

**FAKTOR PENENTU PENCAPAIAN PRESTASI
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 1 WADASLINTANG
KABUPATEN WONOSOBO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh:
IVANA SITI ETIANA
NIM 20601241018**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**FAKTOR PENENTU PENCAPAIAN PRESTASI
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 1 WADASLINTANG
KABUPATEN WONOSOBO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh:
IVANA SITI ETIANA
NIM 20601241018**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**FAKTOR PENENTU PENCAPAIAN PRESTASI
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 1 WADASLINTANG
KABUPATEN WONOSOBO**

Ivana Siti Etiana
NIM 20601241018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penentu pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler yang berjumlah 59 orang dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan jumlah sampel sebanyak 28 orang. Teknik pengambilan data yaitu dengan menggunakan kuisioner. Uji validitas dengan menggunakan *pearson correlation* dan uji reliabilitas menggunakan *crombach alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor penentu pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pelatih yang mendapatkan rata-rata persentase sebesar 95,76%, peserta ekstrakurikuler yang mendapatkan rata-rata persentase sebesar 95,31%, dan organisasi yang mendapatkan rata-rata persentase sebesar 93,75%. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana yang mendapatkan rata-rata persentase sebesar 88,99%, kompetisi yang mendapatkan rata-rata persentase sebesar 95,54%, dan lingkungan yang mendapatkan rata-rata persentase sebesar 93,08%.

Kata Kunci: Bola Voli, Ekstrakurikuler, Pencapaian Prestasi

DECIDING FACTOR IN THE VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR ACHIEVEMENT GAIN OF SMA NEGERI 1 WADASLINTANG, WONOSOBO REGENCY

Abstract

This research aims to determine the deciding factors for the volleyball extracurricular achievement gain at SMA Negeri 1 Wadaslintang (Wadaslintang 1 High School), Wonosobo Regency.

This research was a descriptive quantitative study. The research population was the extracurricular participants totaling 59 people and the sampling technique used purposive sampling or sampling based on certain criteria with a total sample of 28 people. The data collection technique used a questionnaire. Validity test used Pearson correlation and reliability test used Crombach alpha. The data analysis technique used descriptive analysis.

The results of this research show that there are two deciding factors for the volleyball extracurricular achievements at SMA Negeri 1 Wadaslintang, Wonosobo Regency, called internal factors and external factors. Internal factors include the coaches who get an average percentage of 95.76%, extracurricular participants who get an average percentage of 95.31%, and organizations that get an average percentage of 93.75%. Meanwhile, external factors include facilities and infrastructure which receive an average percentage of 88.99%, competition which receives an average percentage of 95.54%, and the environment which receives an average percentage of 93.08%.

Keywords: Volleyball, Extracurricular, Achievement

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivana Siti Etiana
NIM : 20601241018
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola
Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya yang lazim.

Yogyakarta, 29 Januari 2024

Yang menyatakan,



Ivana Siti Etiana

NIM 20601241018

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR PENENTU PENCAPAIAN PRESTASI
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 1 WADASLINTANG
KABUPATEN WONOSOBO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**IVANA SITI ETIANA
NIM 20601241018**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 29 Januari 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Ngatman., M. Pd.
NIP 196706051994031001



Yuyun Ari Wibowo, S.Pd. Jas., M. Or.
NIP 198305092008121002

LEMBAR PENGESAHAN

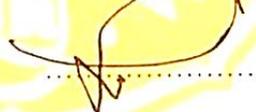
**FAKTOR PENENTU PENCAPAIAN PRESTASI
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 1 WADASLINTANG
KABUPATEN WONOSOBO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**IVANA SITI ETIANA
NIM 20601241018**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 07 Februari 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd. Jas., M. Or. (Ketua Tim Penguji)		<u>12/2/2024</u>
Danang Pujo Broto, S.Pd. Jas., M.Or. (Sekretaris)		<u>12/2/2024</u>
Dr. Suhadi, M. Pd. (Penguji Utama)		<u>12/2/2024</u>

Yogyakarta, 12 Februari 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or. M.Or.
NIP. 198306262008121002 †

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah, 2: 286)

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al- Insyirah, 94: 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, karunia, serta hidayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Seorang raja dan cinta pertama penulis, Bapak Jemingan. Beliau merupakan seseorang ayah yang luar biasa. Beliau memang hanya lulusan SD dan tidak merasakan bangku perkuliahan namun beliau senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, motivasi, serta memberikan semangat dan jeri payah tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih untuk semua yang engkau berikan kepada putri kecilmu ini.
2. Pintu surgaku dan wanita cantikku, Ibu Juriyah. Wanita hebat yang membesarkan, merawat dan mendidik penulis dengan tulus dan penuh kasih sayang. Terima kasih atas kesabaran, ketabahan, serta dukungan dan doa yang selalu menyertai langkah penulis. Terima kasih atas motivasi yang tiada henti diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan menghadapi kerasnya dunia ini.
3. Adikku tercinta, Alm. Ridwan Setiawan. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan adik di tempat yang paling mulia di sisi Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or. M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Drs. Ngatman, M. Pd. selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan izin penelitian.
3. Yuyun Ari Wibowo, S.Pd. Jas., M. Or., dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Aisyiah Widiastuti, S.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Nur cholis Majid, M.Pd. selaku validator isi yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian
6. Sahabat penulis, Cindy, Tyas, Tantri, Dhila, Caca yang telah banyak membantu dan membersamai penulis. Terima kasih atas segala support, motivasi, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini
7. Teman-teman seperjuangan, PJKR B 2020 yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan studi.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 29 Januari 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'I' and 'S' followed by 'Etiana' in a cursive script.

Ivana Siti Etiana

NIM 20601241018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Penentu Pencapaian Prestasi Bola Voli.....	8
2. Hakikat Permainan Bola Voli.....	16
3. Hakikat Ekstrakurikuler.....	23
4. Profil SMA Negeri 1 Wadaslintang.....	27
5. Karakteristik Peserta Ekstrakurikuler.....	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Devisi Operasional Variabel.....	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	56
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

LAMPIRAN.....	61
---------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Ekstrakurikuler.....	29
Tabel 2. Daftar Prestasi di Ajang POPDA.....	31
Tabel 3. Kisi-kisi Angket.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Ditinjau dari Indikator Peserta Pelatih.....	44
Gambar 2. Diagram Batang Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Ditinjau dari Indikator Peserta Ekstrakurikuler.....	45
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Ditinjau dari Indikator Organisasi.....	46
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Ditinjau dari Indikator Sarana dan Prasarana.....	47
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Ditinjau dari Indikator Kompetisi.....	48
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Ditinjau dari Indikator Lingkungan.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	62
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	63
Lampiran 3. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> 1.....	64
Lampiran 4. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> 2.....	65
Lampiran 5. Angket Sebelum Divalidasi.....	66
Lampiran 6. Angket Sesudah Divalidasi.....	69
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	71
Lampiran 8. Data Penelitian.....	72
Lampiran 9. Analisis Data.....	73
Lampiran 10. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di Sekolah	74
Lampiran 11. Dokumentasi Pengambilan Data.....	75
Lampiran 12. Dokumentasi Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli...	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya mencakup pengajaran keahlian khusus, tetapi juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengendalian diri. Pendidikan juga merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti, dkk., 2022, p. 7912)”. Pendidikan adalah dasar yang kuat untuk membangun masa depan yang cerah. Pendidikan adalah kunci kemajuan suatu bangsa; semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakatnya, semakin disegani dan dihargai bangsa tersebut (Zainudin, dkk., 2020, p. 62).

Orang yang berpendidikan akan mengubah banyak hal untuk kepentingan orang lain dan generasi berikutnya. Sekolah merupakan tempat di mana anak-anak tumbuh secara afektif, kognitif, dan psikomotorik. Setiap sekolah biasanya memiliki program khusus yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter siswa dan menawarkan berbagai kegiatan tambahan. Mereka biasanya melakukan kegiatan ini di luar waktu belajar mengajar (KBM). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran dan dapat dilakukan di sekolah atau di luar sekolah. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu siswa mengembangkan bakat, potensi, dan minat mereka secara optimal, mendorong mereka untuk

menjadi lebih mandiri, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka, dan secara efektif membentuk pribadi atau diri mereka sendiri (Astidah dkk., 2020, p. 133). SMA Negeri 1 Wadaslintang memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler baik ekstrakurikuler yang sifatnya akademis maupun non-akademis, diantaranya yaitu Pramuka, Karya Ilmiah Remaja, Palang Merah Remaja, English Conversation Club, Jurnalistik, Rokhis, Seni Tari, Seni Musik, Bola Voli, Pencak Silat, Sepak Takraw, Panahan, Tenis Meja, dan Sepak Bola.

Bola voli adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang paling populer di SMA Negeri 1 Wadaslintang. Kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran dan digunakan untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat bakat para siswa. Siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler mereka sendiri, yang berdampak pada rapor mereka, dan memotivasi mereka untuk terus berpartisipasi. Senin dan Rabu adalah jadwal ekstrakurikuler bola voli putri; Selasa dan Kamis adalah jadwal ekstrakurikuler bola voli putra. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari persiapan sarana dan prasarana, dilanjutkan dengan kegiatan inti, kemudian diakhiri dengan pendinginan. Lokasi latihan menggunakan lapangan bola voli di dalam sekolah, dan apabila hujan menggunakan GOR yang ada di sekitar sekolah.

Kegiatan bola voli di Kabupaten Wonosobo belum berkembang. Pertandingan antar club masih jarang di selenggarakan karena hanya terdapat beberapa club saja yang resmi di akui oleh PBVSI Wonosobo. Akan tetapi antusias perbolavolian tingkat pelajar di Wonosobo sangat tinggi terutama di

ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA). Kegiatan antar pelajar ini dilaksanakan setiap tahun mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Kegiatan ini sangat bergengsi karena banyaknya sekolah yang saling berkompetisi untuk mengharumkan nama sekolah masing-masing. Salah satunya adalah SMA Negeri 1 Wadaslintang.

Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang telah menorehkan banyak prestasi terutama di ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) tingkat Kabupaten Wonosobo. Raihan prestasi tim putri pada ajang POPDA Kabupaten Wonosobo selama 8 tahun terakhir yaitu Juara 1 Tahun 2016, Juara 1 Tahun 2017, Juara 2 Tahun 2018, Juara 2 Tahun 2019, Juara 1 Tahun 2020, Juara 1 Tahun 2021, Juara 1 Tahun 2022, dan Juara 1 Tahun 2023. Sedangkan Raihan prestasi tim putra yaitu Juara 1 Tahun 2016, Juara 1 Tahun 2017, Juara 1 Tahun 2019, Juara 1 Tahun 2020, Juara 3 Tahun 2021, Juara 2 Tahun 2022, dan Juara 1 Tahun 2023. Selain di tingkat kabupaten, tim bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang juga menorehkan prestasi di POPDA Tingkat Eks Kresidenan Kedu. Raihan prestasi tim putri pada ajang POPDA Tingkat Eks Kresidenan Kedu yaitu Juara 1 tahun 2016, Juara 3 Tahun 2020, Juara 3 Tahun 2022, dan Juara 3 Tahun 2023. Sedangkan raihan prestasi tim putra yaitu Juara 1 Tahun 2016, Juara 2 Tahun 2020, dan Juara 3 Tahun 2023. Selain di ajang POPDA masih banyak prestasi lainnya yang ditorehkan seperti di ajang Wonosobo Championship, Bahari Cup, Ajang Olahraga Smanda (AOS), Rektor UMNU Cup dan kompetisi lain di setiap tahunnya.

SMA Negeri 1 Wadaslintang dalam ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) memang sudah memiliki prestasi yang bagus terutama di tingkat Kabupaten Wonosobo. Harapannya tim bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang dapat meningkatkan prestasinya terutama sampai di tingkat Provinsi Jawa Tengah. Akan tetapi pada kenyataannya masih sulit untuk menjadi juara dalam ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) di tingkat Provinsi Jawa Tengah. Sebuah pencapaian prestasi pasti didukung oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Secara umum, faktor internal dan eksternal bertanggung jawab atas pencapaian prestasi yang optimal. Faktor internal meliputi pelatih, peserta ekstrakurikuler, dan organisasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana, kompetisi, dan lingkungan (Tuwianto & Fajar, 2018, p. 12).

Faktor pertama yang mempengaruhi pencapaian prestasi bola voli adalah pelatih. Faktor pelatih sangatlah penting, karena pelatih bertugas untuk mencetak seorang atlet atau peserta ekstrakurikuler. Oleh karena itu seorang pelatih harus memiliki kemampuan, keterampilan, pengetahuan, kedisiplinan serta sikap kepemimpinan yang tinggi. SMA Negeri 1 Wadaslintang memiliki pelatih yang bersertifikat tingkat kabupaten. Harapannya ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang dapat meningkatkan prestasinya dengan cara meningkatkan kemampuan pelatihnya minimal bersertifikat kepelatihan di tingkat provinsi. Semakin bagus pelatih maka semakin bagus pula cara pelatih dalam mencetak seorang atlet. Faktor kedua yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi bola voli adalah atlet/peserta ekstrakurikuler. Faktor ini

berpengaruh karena kemampuan dan keterampilan atlet/peserta ekstrakurikuler harus dikuasai oleh dirinya sendiri. Seorang atlet juga harus memiliki motivasi untuk berlatih dan memiliki semangat tinggi untuk menjadi juara. Hal inilah yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi bola voli. Faktor ketiga adalah organisasi. Organisasi bertujuan untuk mengelola ekstrakurikuler bola voli yang ada di sekolah. Tanpa adanya organisasi maka ekstrakurikuler bola voli kurang efisien dikarenakan tidak ada yang memanaajemen.

Faktor lain yang berpengaruh adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi bola voli. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Wadaslintang sudah cukup memadai seperti lapangan yang sudah sesuai standar dan bola yang sudah mencukupi. Akan tetapi perlu adanya tambahan alat beban untuk meningkatkan kondisi fisik dari atlet sehingga kemampuan dari atlet juga akan meningkat. Selain itu, faktor kompetisi juga berpengaruh terhadap peningkatan pencapaian prestasi bola voli. Semakin sering atlet/peserta ekstrakurikuler sering mengikuti kompetisi terutama dalam kompetisi yang berkualitas maka mental juara akan terbentuk dan pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keterampilan seorang atlet/peserta ekstrakurikuler. Faktor yang terakhir adalah faktor lingkungan. Faktor ini meliputi orang tua dan masyarakat. Jika orang tua dan masyarakat sekitar mendukung maka motivasi atlet juga akan meningkat. Berdasarkan pada penjelasan ini, peneliti ingin menyelidiki "Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Mengapa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang bisa berkembang?
2. Mengapa tim bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang kerap menorehkan juara?
3. Mengapa tim bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang tidak pernah kehabisan generasi?
4. Faktor apa saja yang menentukan pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Wadaslintang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah untuk menghindari kemungkinan permasalahan yang meluas sehingga lingkup penelitian lebih jelas. Pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu faktor penentu pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo.

D. Rumusan Masalah

Setelah rumusan masalah dibatasi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah faktor apa saja yang menentukan pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penentu pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat penelitian secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberi pembaca lebih banyak pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian terkait jenis ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan pengalaman yang bermanfaat selama kuliah dan memberi mereka kesempatan untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan judul skripsi.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif, yaitu sebagai masukan dan menindak lanjuti dengan adanya hasil penelitian. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penentu Pencapaian Prestasi Bola Voli

a. Hakikat Prestasi

Prestasi adalah hasil dari kegiatan yang menyenangkan yang dilakukan dengan tekun, baik secara individu maupun kelompok (Sri, dkk., 2014). Berprestasi adalah ketika seseorang telah mencapai hasil dari upaya yang dilakukan, seperti belajar, bekerja, atau memperoleh keterampilan dalam bidang tertentu. Prestasi adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan secara individual atau kelompok (Rusmiati, 2017). Prestasi, menurut Darmaji (2017) adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari aktivitas yang dilakukan, dibuat, dan diusahakan secara individu maupun kelompok.

b. Jenis Prestasi

Prestasi terbagi menjadi dua yakni prestasi akademik dan non-akademik (Tarigan, dkk., 2019, p. 82). Prestasi non-akademik adalah prestasi yang diperoleh dari kegiatan di luar kelas. Prestasi non akademik terdiri dari kegiatan yang membantu program akademik sekolah mencapai tujuan pendidikan yang lebih komprehensif dan berkaitan dengan potensi bakat dan minat peserta didik yang dikembangkan secara optimal (Rahayu dkk., 2021, p. 826). Prestasi

akademik adalah gambaran dari prestasi yang dicapai siswa dan berkaitan dengan keberhasilan mencapai tujuan melalui upaya belajar yang efektif (Rahayu dkk., 2021, p. 826).

c. Faktor Penentu Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli

1) Prestasi Olahraga

Prestasi olahraga merupakan suatu hasil yang didapatkan oleh seseorang yang berasal dari suatu cabang olahraga baik berupa olahraga individu maupun tim/kelompok yang berupa keterampilan dalam menyelesaikan tugasnya.

2) Faktor Penentu Prestasi Olahraga

Faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi olahraga terdapat empat aspek yang meliputi aspek biologis, aspek psikologis, aspek lingkungan, dan aspek penunjang (Fatimah, 2010, p. 18).

a) Aspek Biologis

Aspek ini terdiri dari berbagai komponen, seperti:

- (1) Potensi/kemampuan dasar tubuh, termasuk kekuatan, kecepatan, koordinasi, kelincahan, daya tahan, kelenturan, dan keseimbangan.
- (2) Fungsi organ tubuh, termasuk peredaran darah, paru-paru, saraf, dan panca indra.
- (3) Struktur dan postur tubuh, termasuk ukuran seperti berat tubuh, lebar tubuh, dan panjang tubuh.
- (4) Gizi mencakup semua jenis makanan yang diperlukan, jumlah makanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan, dan jenis makanan yang berbeda.

b) Aspek Psikologis

Faktor-faktor dalam seseorang untuk mencapai prestasi harus menunjukkan kepribadian seperti:

- (1) Memiliki motivasi untuk berprestasi

Motivasi merupakan suatu pendorong yang menjadi dasar dari penampilan seorang atlet. Motivasi yang baik dari atlet adalah kebutuhan untuk mendapatkan sebuah prestasi dalam bidang olahraga tertentu dan tidak mendasar

pada faktor luar seperti pujian. Motivasi yang baik didasari dari keinginan yang muncul dari dalam diri yang mengutamakan prestasi sebagai kepuasan diri seorang atlet.

(2) Stabilitas emosi

Emosi adalah reaksi otak dan tubuh terhadap berbagai situasi. Emosi terdiri dari dua kategori: yang pertama memiliki emosi positif, seperti kesenangan, keyakinan, kepuasan, dan sebagainya; yang kedua memiliki emosi negatif, seperti cemas, takut, marah, iri, dan sebagainya. Dengan intensitas tertentu, emosi sangat mempengaruhi kualitas pertandingan. Berlebihan akan mengganggu konsentrasi atlet, dan perubahan dalam tingkat emosi dan fisiologis akan berdampak pada keterampilan motorik atlet.

(3) Fungsi kognisi

Fungsi kognisi meliputi proses mental seperti imajinasi, persepsi, memecahkan masalah, mengambil keputusan dan itelegensi. Fungsi kognisi yang baik dapat membantu atlet mengikuti program latihan secara lancar.

(4) Minat partisipasi dalam olahraga

Jenis kegiatan olahraga yang dipilih seorang atlet berpengaruh pada motivasi mereka dan tingkat pencapaian prestasi mereka. Kemampuan harus mengikuti minat yang baik. Oleh karena itu, faktor keluarga dan sosial sangat memengaruhi minat atlet terhadap jenis olahraga.

Dalam sebuah pembinaan prestasi, faktor psikologis sangat berperan penting dalam menentukan prestasi atlet. Aspek ini berfungsi untuk menggerakkan dan mengarahkan penampilan atlet untuk mencapai puncak prestasi.

c) Aspek Lingkungan

Terdapat beberapa faktor yang ada di dalam aspek lingkungan, meliputi:

(1) Kehidupan sosial ekonomi

Kondisi sosial dan ekonomi memengaruhi pilihan seorang atlet untuk berolahraga. Kondisi ekonomi juga dapat memengaruhi motivasi seorang atlet untuk berprestasi.

(2) Interaksi antara pelatih dan sesama anggota tim

Agar pandangan serta sikapnya terhadap orang lain menjadi luas, maka sosialisasi harus diperhatikan. Oleh karena itu pelatih harus sering membangun interaksi dengan seorang atlet.

(3) Sarana dan prasarana olahraga yang memadai

Lapangan yang menarik dan peralatan yang tersedia dapat mendorong seseorang untuk belajar, khususnya bagi anak-anak dan pemula. Memiliki sarana dan prasarana

yang memadai dapat mendorong seorang atlet untuk berpartisipasi dalam latihan dan pertandingan.

- (4) Dorongan dan penghargaan dari orang tua, keluarga dan masyarakat

Jika seorang atlet menerima desakan dari orang tuanya, itu bisa menghambat mereka untuk berprestasi. Namun, jika mereka melakukannya secara sukarela dan mendapatkan dorongan dan penghargaan dari orang tua, keluarga, atau lingkungan sosial mereka, mereka akan memiliki motivasi ekstrinsik untuk mencapai puncak.

d) Aspek Penunjang

- (1) Pelatih yang berkualitas tinggi

Pelatih digambarkan sebagai seseorang yang pekerja keras, mempunyai wibawa, suka berteriak keras alam tugas, banyak permintaan/tuntutan, senang menasehati atau memberikan petunjuk petunjuk, tenang, dan disiplin.

- (2) Program latihan yang disusun secara sistematis

Seorang atlet harus melakukan latihan-latihan yang memiliki pola teratur dan terbentuk untuk mencapai sebuah prestasi dan tujuan yang diharapkan. Seorang pelatih dan atlet harus berkomunikasi dan bersama-sama menemukan metode latihan yang efektif dan efisien.

- (3) Penghargaan dari masyarakat dan pemerintah

Penghargaan dari masyarakat dan pemerintah dapat menimbulkan motivasi seorang atlet untuk mencapai sebuah prestasi. Hal ini dikarenakan atlet merasa mendapat dukungan.

- (4) Dana yang memadai

Pendanaan sangat penting untuk kegiatan olahraga, terutama untuk meningkatkan prestasi. Dana dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti bantuan pengurus, iuran peserta, sponsor, dan donator.

- (5) Organisasi yang tertib

Suatu organisasi yang tertib dan memiliki manajemen yang baik sangat mempengaruhi pencapaian prestasi. Dengan adanya organisasi yang terstruktur maka tujuan akan tercapai dengan mudah.

Faktor dari dalam (indogen) dan dari luar (eksogen) mempengaruhi untuk mencapai prestasi yang optimal. Menurut Sudjarwo (Tuwianto & Fajar, 2018) faktor dari dalam dan dari luar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Faktor dari dalam (Indogen)
 - a. Bentuk dan proporsi tubuh yang sesuai dengan cabang yang dipilihnya.
 - b. Kemampuan fisik seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, ketahanan kondisi.
 - c. Kesehatan fisik dan mental.
 - d. Kemampuan untuk menguasai teknik dan taktik.
 - e. Karakteristik mental yang baik seperti ketekunan, ketekunan, daya pikir, dan kesungguhan.
 - f. Pengalaman bertanding sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan untuk menjadi juara
- 2) Faktor dari dalam (Eksogen)
 - a. Kerjasama antara pelatih, asisten pelatih, atlet, dan semua orang yang terlibat dalam kepelatihan.
 - b. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana olahraga yang tersedia.
 - c. Kepengurusan dan organisasi yang bertanggung jawab dari cabang olahraga.
 - d. Lingkungan hidup yang mendukung.
 - e. Fasilitas dan kemudahan yang memastikan bahwa atlet terus hidup.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa banyak hal dapat berkontribusi pada hasil yang optimal. Oleh karena itu, seorang pelatih dan pembina olahraga dapat mengambil pelajaran ini sebagai pedoman.

3) Faktor Penentu Prestasi Bola Voli

Seperti yang dinyatakan oleh Faktor-faktor yang dapat memengaruhi pembinaan bola voli adalah pelatih, atlet, organisasi, sarana dan prasarana, kompetisi, dan lingkungan (Suharno dalam Tuwianto & Fajar, 2018)

a) Pelatih

Pelatih bertanggung jawab untuk melatih dan membina atlet dalam berolahraga untuk mematangkan dan membentuk atlet sehingga mereka dapat mencapai tingkat kemampuan terbaik mereka. Akibatnya, pelatih harus memiliki standar yang tinggi.

Pelatih profesional harus memahami ilmu-ilmu yang berguna untuk praktik.

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi indikator pelatih meliputi:

(1) Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan sebuah sikap dari pelatih untuk menaati semua peraturan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaannya. Selain itu, jika pelatih disiplin maka juga ikut menanamkan sikap disiplin.

(2) Keterampilan

Budiwanto (2012) menyatakan bahwa seorang pelatih harus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Seorang pelatih merupakan sebagian dari sumber daya manusia olahraga yang memainkan peran penting dalam pencapaian prestasi seorang atlet.

(3) Pengalaman

Seorang pelatih harus memiliki pengalaman bermain sebagai atlet. Hal ini dikarenakan agar mereka dapat memahami masalah yang sering dihadapi oleh atlet.

(4) Pendidikan

Seorang pelatih harus memperoleh pengetahuan baru. Mereka dapat memperoleh manfaat psikomotor dan kognitif sebagai hasil dari pendidikan ini.

(5) Kreativitas

Kreativitas dapat meningkatkan kualitas latihan. Hal tersebut harus dimiliki oleh seorang pelatih untuk meningkatkan prestasi dan keterampilannya.

(6) Pengetahuan

Pengetahuan seorang pelatih seperti bentuk permainan, strategi pertahanan dan penyerangan harus dikuasai oleh seorang pelatih. Pelatih yang memiliki pengetahuan yang luas dapat membantu sebuah tim dalam mencapai kesuksesan.

(7) Kepemimpinan

Seorang pelatih harus mempunyai sikap kepemimpinan. Pelatih harus memiliki sikap yang tegas, sportif, dan menjaga kewibawaannya sebagai seorang pemimpin apapun kondisinya.

(8) Imbalan finansial

Untuk meningkatkan kinerja pelatih, harus ada kompensasi. Imbalan ini membuat pelatih termotivasi untuk meningkatkan kualitas kerjanya. Seorang pelatih dapat menerima kompensasi finansial dalam bentuk gaji, upah, atau bonus.

b) Atlet

Indikator atlet digunakan untuk menilai kualitas pelatih mencakup:

(1) Kedisiplinan

Dalam permainan bola voli, seorang pelatih harus menanamkan disiplin pada setiap pemain. Hal ini dikarenakan disiplin latihan dapat sangat memengaruhi hasil pertandingan.

(2) Motivasi atlet

Motivasi atlet adalah keadaan yang menggerakkan atau mendorong perilaku yang muncul dari dalam diri seorang atlet untuk mencapai sebuah tujuan. Oleh karena itu, seorang atlet harus mempunyai motivasi yang tinggi.

(3) Kemampuan sosial

Seorang atlet harus memiliki kemampuan social yang tinggi. Atlet yang berpartisipasi dalam olahraga tim harus mempertahankan prinsip kerja sama dan kebersamaan, yang menunjukkan kemampuan sosial mereka.

(4) Potensi atlet

Proses, baik alam maupun budidaya manusia, yang digunakan untuk meraih sesuatu dapat mencetak seorang atlet memiliki kapasitas untuk berprestasi. Semua orang memiliki dua potensi: fisik dan mental.

c) Organisasi

Indikator organisasi diukur menggunakan:

(1) Struktur organisasi

Alat yang digunakan untuk mengelola sebuah organisasi untuk mencapai tujuan adalah struktur organisasi. Hal akan memudahkan dalam proses manajemen.

(2) Kedisiplinan

Dalam sebuah organisasi, disiplin sangat penting untuk mendidik anggota untuk mematuhi peraturan dan kebijakan yang ada, sehingga kinerja yang dihasilkan menjadi lebih baik. Disiplin juga memotivasi pelatih dan atlet untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik.

(3) Kerjasama

Kerjasama dalam sebuah organisasi sangat diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan. Organisasi yang baik merupakan organisasi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar sehingga diakui keberadaannya.

(4) Perhatian kepada klub

Dalam pembinaan olahraga, prestasi bola voli dalam jangka panjang ditunjukkan dengan hasil yang maksimal. Perhatian ini ditunjukkan oleh peran manajemen klub yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan.

(5) Program kerja

Sebuah organisasi dapat dinilai berdasarkan program kerjanya. Oleh karena itu, banyak organisasi berlomba-lomba untuk mengadakan acara nasional dan internasional..

(6) Pengalaman berorganisasi

Pemimpin, seperti pelatih, dapat dibentuk oleh pengalaman; namun, menjadi pelatih tidak hanya memerlukan pengalaman. Untuk mendapatkan lisensi, pelatih biasanya harus mengikuti pelatihan.

d) Sarana dan Prasarana

Indikator yang dipakai untuk mengukur indikator sarana dan prasarana meliputi:

(1) Kelengkapan fasilitas

Untuk melakukan kegiatan, fasilitas yang memadai sangat diperlukan. Fasilitas ini dapat mempengaruhi prestasi seorang atlet, karena fasilitas olahraga yang baik dan lengkap akan membantu atlet dalam berlatih.

(2) Dana

Dukungan berupa pendanaan sangat diperlukan dalam kegiatan olahraga khususnya pembinaan prestasi. Pendanaan dapat diperoleh dari iuran peserta, bantuan pengurus, alumni, dan donasi dari orang tua atlet.

e) Kompetisi

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi kompetisi adalah sebagai berikut:

(1) Kejegan kompetisi

Untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditentukan maka perilaku harus bersifat kontinyu (ajeg).

(2) Kualitas kompetisi

Kepercayaan diri atlet dapat meningkat dengan adanya kompetisi yang berkualitas.

(3) Kuantitas kompetisi

Kuantitas kompetisi berkaitan dengan sering atau tidaknya seorang atlet berpartisipasi dalam sebuah pertandingan khususnya bola voli. Semakin banyak atlet mengikuti kompetisi maka banyak pula manfaat yang didapatkan oleh para atlet.

f) Lingkungan

(1) Lingkungan yang mendorong prestasi

Lingkungan secara umum (terutama sosial), keluarga (terutama orang tua), pembina, dan pelatih adalah semua faktor yang dapat mendorong prestasi

(2) Lingkungan keluarga

Gunarso dalam Djumati & Kepualuan (2017) menyatakan bahwa keluarga merupakan sumber pendidikan utama dibidang pendidikan. Hal ini dikarenakan keluarga menjadi

sumber pertama yang memberikan pengetahuan dan kecerdasan intelektual.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor penentu pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli adalah:

1. Pelatih
2. Peserta Ekstrakurikuler
3. Organisasi (Ekstrakurikuler/Sekolah)
4. Sarana dan Prasarana
5. Kompetisi
6. Lingkungan

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Permainan bola voli merupakan sebuah permainan yang dimainkan dengan cara memantulkan bola (*di-volley*) di udara hilir mudik di atas net (jaring) dengan tujuan agar bola jatuh di lapangan lawan untuk mencari kemenangan (Yusmar, 2017, p. 144). Permainan bola voli permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing dengan enam pemain di lapangan. Lapangan terdiri dari dua bagian yang sama dengan sebuah garis tengah di atasnya yang dibentangkan net berukuran tertentu (Andara dkk., 2021 p. 10). Selain itu, permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan enam pemain setiap tim. Setiap tim

memiliki kemampuan tertentu, seperti memukul, mengumpan, dan melepaskan bola (Andara dkk., 2021, p. 10).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bola voli adalah jenis olahraga beregu di mana setiap regu terdiri dari enam pemain. Tugas setiap regu adalah memvoli bola melewati net sehingga bola jatuh di lapangan lawan dan menghasilkan poin yang menghasilkan kemenangan.

b. Teknik Permainan Bola Voli

Teknik dasar mencakup gerakan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola voli, baik dalam gerakan kaki maupun gerakan tubuh (Sujarwo & Suhadi, 2009, p. 28). Teknik ini terkait dengan gerak, kondisi fisik, taktik, dan mental. Menguasai teknik dasar bola voli terlebih dahulu, seperti servis, passing, smash, dan block, sangat penting untuk meningkatkan prestasi.

1) Servis

Servis berfungsi sebagai sajian awal untuk memulai pertandingan bola voli dan merupakan serangan pertama bagi regu yang melakukan servis (Winarno, dkk., 2013, p. 37). Teknik ini saat ini hanya berfungsi sebagai pembuka permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut pandang taktik, serangan awal sudah termasuk untuk mendapatkan *point* yang diperlukan untuk kemenangan. Servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang lapangan melampaui net ke daerah lawan setelah

kesalahan (Putro & Ismoko, 2017). Sehingga servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan, karena servis ini sangat penting untuk memperoleh poin. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis akhir lapangan untuk memulai suatu permainan.

2) *Passing*

Sentuhan pertama dari sebuah tim setelah bola melewati net dari serangan atau service disebut passing (Dunphy dan Wilde dalam Winarno dkk., 2013, p. 77). *Passing* adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh seorang pemain dalam permainan bola voli dengan menggunakan teknik khusus yang bertujuan untuk memberikan bola yang sedang dimainkan kepada teman se-regu untuk dimainkan di daerah sendiri (Suharno dalam Winarno dkk., 2013, p. 76-77). Selain itu, passing adalah mengoperkan bola ke teman satu regu dengan teknik tertentu sebagai langkah awal dalam menyusun pola serangan kepada lawan. Passing bawah dan atas adalah dua teknik passing (Yunus dalam Winarno dkk., 2013, p. 77).

a) *Passing Bawah*

Passing bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang dilakukan dengan menggunakan kedua lengan bawah dengan maksud untuk mengoper bola

kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri dan memiliki tujuan untuk membangun sebuah serangan (Putro & Ismoko, 2017, p. 12-13).

Kegunaan *passing* bawah yaitu:

- (1) Menerima servis.
- (2) Menerima bola dari serangan lawan.
- (3) Mengambil bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net.
- (4) menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari lapangan.
- (5) mengambil bola yang rendah dan datang dengan cepat.

b) *Passing Atas*

Passing atas adalah suatu teknik dasar dalam permainan bola voli yang digunakan dalam permainan sebenarnya untuk memberi atau mengumpan bola kepada teman untuk dipukul atau dismash ke area lawan (Sujarwo & Suhadi, 2009, p. 27).

Teknik ini sering digunakan oleh seorang *setter*.

3) *Smash*

Smash atau *spike* merupakan teknik serangan yang digunakan oleh pemain atau atlet bola voli untuk menyerang lawan. Ciri-ciri bola *spike* yaitu menukik tajam pada area atau titik sasaran lawan, dan jika digunakan dengan benar, *spike* akan menghasilkan angka dan dapat membuat mental lawan jatuh (Nasution, 2015).

Sementara itu, Teknik smash, juga dikenal sebagai teknik spike, didasarkan pada peraturan permainan untuk memanfaatkan bola untuk melakukan pukulan kuat yang bertujuan untuk mematikan permainan lawan dan menghasilkan *point* (Winarno dkk., 2013, p. 116). Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *smash* adalah serangan utama ke tim lawan dengan pukulan yang menukik tajam untuk mendapatkan *point* dengan tujuan bisa meraih kemenangan.

4) *Block*

Salah satu teknik penting dalam permainan bolavoli adalah blok atau bendungan. Teknik ini sangat penting karena bertujuan untuk membendung saat lawan memiliki serangan smash atau spike yang kuat (Sujarwo & Suhadi, 2009, p. 43).

c. **Taktik dalam Permainan Bola Voli**

1) Taktik Individu

Taktik atau strategi yang digunakan oleh setiap pemain bola voli sangat memengaruhi permainan bola voli. Seorang pemain bola voli dapat menggunakan taktik atau strategi untuk mencapai tujuan. Taktik individu terdiri dari dua kategori: taktik sebelum bertanding dan taktik saat bertanding. Taktik sebelum bertanding dibuat oleh atlet berdasarkan informasi yang mereka ketahui tentang lawan atau pengalaman mereka sebelumnya melawan lawan, dan akan digunakan saat bertanding berikutnya. Taktik saat

bertanding, di sisi lain, dibuat dengan cepat dan biasanya muncul sebagai akibat dari perubahan taktik sebelum bertanding.

2) Taktik Beregu/Tim

Taktik beregu/tim dalam permainan bola voli biasanya didominasi oleh pelatih. Seorang pelatih akan menentukan strategi sebelum pertandingan. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun strategi sebelum pertandingan:

- a) Kekuatan yang dimiliki oleh sebuah tim itu sendiri
- b) Kondisi tim
- c) Kemampuan lawan (baik kelebihan/kekurangan)
- d) Data yang lengkap mengenai lawan yang akan dihadapi.

Strategi dalam pertandingan bola voli biasanya dimotori oleh kapten tim/pengumpan (*setter*), baik dalam posisi bertahan maupun posisi menyerang.

d. Kondisi Fisik Umum dalam Permainan Bola Voli

Kondisi fisik umum mencakup kemampuan yang dimiliki setiap orang secara biologis dan psikis. Komponen fisik berikut secara umum digunakan dalam permainan bola voli, menurut (Sujarwo & Suhadi, 2009, p. 17-27) adalah sebagai berikut:

1) Komponen Biologis

Keterbatasan fisik dari masing-masing orang perlu diperhatikan terutama dalam mengembangkan komponen biologis umum dalam permainan bola voli. Diantaranya yaitu:

- a) Potensi dasar tubuh / fisik

Potensi dasar fisik dan tubuh ini sangat membantu. Ini karena postur dasar calon atlet akan digunakan dan dilatih untuk mencapai tujuan.

b) Fungsi organ

Komponen ini sangat penting karena semua organ tubuh harus dalam kondisi baik sebelum bermain bola voli, sehingga pengoptimalan organ tubuh juga akan bekerja dengan baik dalam permainan.

c) Struktur / postur tubuh

Postur dasar tubuh yang mendukung setiap orang yang akan bermain voli adalah yang masuk kedalam golongan ektomorf. Ektomorf merupakan orang yang memiliki postur tubuh cenderung tinggi. Hal tersebut dikarenakan dalam permainan bola voli dibatasi oleh ketinggian net, sehingga dapat menjadi sebuah keuntungan dari setiap individu.

d) Gizi

Gizi merupakan komponen yang perlu diperhatikan karena tubuh akan terbentuk apabila asupan gizi tercukupi.

Berikut adalah sasaran latihan fisik secara umum diantaranya sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kinerja dari sistem otot
- b) Meningkatkan kinerja dari sistem energi

Komponen-komponen biomotorik:

a) Kecepatan

Kecepatan yaitu kemampuan bergerak dengan waktu yang singkat. Berikut adalah beberapa bentuk kecepatan dasar:

- (1) Kecepatan seluruh tubuh
- (2) Kecepatan anggota tubuh
- (3) Kecepatan reaksi, dan
- (4) Kecepatan khusus

b) Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan menggunakan daya dalam mengatasi suatu tahanan. Berikut merupakan bentuk-bentuk dasar kekuatan:

- (1) Kekuatan maksimal
- (2) Daya tahan kekuatan
- (3) Kekuatan kecepatan (power)
- (4) Daya tahan power
- (5) Kekuatan cabang/nomor khusus

c) Daya Tahan

Daya tahan merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan dalam jangka waktu yang lama tanpa merasa lelah yang berarti. Berikut bentuk-bentuk daya tahan:

- (1) Daya tahan aerobik
- (2) Daya tahan anaerobik
- (3) Daya tahan khusus

d) **Kelentukan dan Koordinasi**

Kelentukan dan koordinasi adalah kemampuan persediaan melakukan gerakan yang luas. Sifat kelentukan:

- (1) Wanita lebih lentuk dibanding pria
- (2) Kelentukan akan menurun dengan bertambahnya umur
- (3) Pengembangan kelentukan alangkah baiknya dimulai sejak usia dini sehingga saat dewasa hanya mempertahankan dan menjaganya.

2) **Komponen Psikis**

Dengan memperhatikan keterbatasan karakteristik setiap orang, komponen psikis dalam permainan bola voli dapat dikembangkan secara optimal. Terdapat beberapa komponen di dalam komponen psikis. Berikut adalah komponen-komponen yang terdapat dalam komponen psikis:

a) **Intelektual**

Permainan bola voli sangat membutuhkan kemampuan intelektual yang baik kecerdasan emosional, spiritual, dan intelektual yang mendukung pada saat tahapan bermain terutama dalam permainan bola voli.

b) **Kepribadian**

Kepribadian dari setiap orang berbeda sehingga komponen ini termasuk komponen yang pokok. Di dalam permainan bola voli kepribadian yang dibutuhkan adalah unsur kerja sama pada saat bermain.

c) **Motivasi**

Motivasi yang tinggi untuk belajar dan berlatih sangat diperlukan untuk seseorang bisa memainkan permainan bola voli dengan baik. Apabila individu memiliki motivasi yang rendah maka tujuan akan sulit dicapai

d) **Koordinasi kerja otot**

Komponen ini merupakan komponen yang sangat penting. Hal ini dikarenakan teknik akan mudah diberikan apabila koordinasi kerja otot bagus. Power otot yang dimiliki oleh seorang atlet yang nantinya akan digunakan dalam bermain bola voli.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Tidak cukup jika hanya bergantung pada kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk memaksimalkan potensi siswa. Sekolah harus mengalokasikan waktu dan kegiatan tambahan untuk

menemukan dan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. Adanya ekstrakurikuler adalah sebuah cara untuk melakukannya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan di luar jam kegiatan belajar mengajar (Hermawan & Nugroho, 2023). Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta mengasah kemampuan siswa. Selain itu, ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan potensi, kebutuhan, bakat dan minat serta ketertarikan siswa dalam berolahraga. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan di luar waktu intrakurikuler dan kokurikuler dan bertujuan untuk meningkatkan bakat, potensi, minat, dan kemampuan siswa (Hidayat dkk., 2019, p. 60). Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar waktu sekolah dan bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka, dan menumbuhkan minat, bakat, dan potensi mereka.

b. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler

Setiap sekolah yang mengadakan aktivitas ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dan fungsi yang harus dilakukan. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi siswanya.

Menurut Muhaimin dkk., (2008) fungsi ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas sesuai dengan potensi, bakat, dan minat.
- 2) Sosial, yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa kemampuan dan rasa tanggung jawab.

- 3) Rekreatif, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang santai, menggembirakan, dan menyenangkan bagi orang-orang yang mendukung perkembangan mereka.
- 4) Persiapan karir, yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka untuk karir.

Menurut Hermawan (2013), tujuan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Memperluas, menambah, dan memperdalam pengetahuan serta kemampuan/kompetensi yang relevan dengan program kurikuler.
- 2) Memahami hubungan antara mata pelajaran.
- 3) Menyalurkan bakat dan minat.
- 4) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat dan lingkungan
- 5) Melengkapi upaya pembinaan manusia sendiri.

Menurut Cahyandaru (Hidayat dkk., 2019), tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor
- 2) Menumbuhkan bakat dan minat seseorang sebagai upaya pembinaan pribadi
- 3) Mengetahui, mengenal, dan membedakan hubungan antara mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran. Selain itu, ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor.

c. Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak jenis, masing-masing dengan fitur unik. Berbagai macam perbedaan pasti ada di hampir setiap sekolah tentang bagaimana melakukan dan membangun kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Anifa Hendri (Noor, 2012: 77) berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari:

- 1) Krida: Pramuka, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Palang Merah Remaja (PMR), dan Paskibraka
- 2) Karya Ilmiah Remaja (KIR), yang mencakup kegiatan untuk menguasai keilmuan dan kemampuan akademik, serta penelitian.
- 3) Latihan/lomba keberbakatan/prestasi, yang mencakup pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, dan keagamaan.
- 4) Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar, dengan topik seperti karier, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, dan seni budaya.
- 5) Olahraga, yang mencakup berbagai jenis olahraga yang diminati.

Namun, Suryobroto (2002, p. 274) membagi kegiatan ekstrakurikuler menjadi dua kategori yaitu kegiatan sesaat (wisata dan bakti sosial) dan kegiatan yang berlangsung lama (pramuka dan PMR).

Kemudian secara umum jenis kegiatan ekstrakurikuler disebutkan dibawah ini:

- 1) Lomba Karya Ilmu Pengetahuan Remaja (LKPIR).
- 2) Pramuka
- 3) PMR/UKS
- 4) Koperasi sekolah
- 5) Olahraga Prestasi
- 6) Kesenian tradisional/modern
- 7) Cinta alam dan lingkungan hidup
- 8) Peringatan hari-hari besar
- 9) Jurnalistik
- 10) PKS

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis ekstrakurikuler dibagi menjadi empat yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler yang sifatnya untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan yang berhubungan pelajaran pada jam reguler.
- 2) Ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk mengasah, memperluas, serta menyalurkan minat dan bakat yang tidak berhubungan dengan pelajaran pada jam reguler.
- 3) Ekstrakurikuler yang sifatnya berkelanjutan untuk menyelesaikan program yang sudah dirancang.
- 4) Ekstrakurikuler yang sifatnya sesaat yang dilaksanakan pada waktu tertentu saja.

4. Profil SMA Negeri 1 Wadaslintang

SMA Negeri 1 Wadaslintang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang beralamat di Jalan Wonosobo – Prembun KM. 40, Kalitelu, Panerusan, Kecamatan Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo. Peserta didik yang bersekolah disini mayoritas berasal dari dalam Kecamatan Wadaslintang, Kecamatan Kaliwiro dan Kecamatan Padureso. Sekolah ini memiliki saran dan prasarana yang baik dan menunjang pembelajaran. SMA Negeri 1 Wadaslintang berakreditasi A sehingga sudah tidak diragukan lagi kualitasnya.

SMA Negeri 1 Wadaslintang memiliki banyak prestasi yang sudah diraih baik prestasi di bidang akademik maupun prestasi di bidang non akademik. Setiap peserta didik, pasti mempunyai potensi untuk berprestasi

sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sehingga ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah ini dibentuk berdasarkan minat dan potensi peserta didik dengan tujuan untuk mencapai prestasi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan prestasi, sekolah ini mewadahi peserta didiknya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat serta minat peserta didiknya.

5. Karakteristik Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Wadaslintang

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke dewasa dengan melibatkan perubahan secara biologis, kognitif, maupun secara emosional (Rahmawati dkk., 2022, p. 108). Pertumbuhan remaja banyak mempengaruhi sikap, perilaku, kesehatan, serta kepribadian. Berbagai perasaan yang labil seperti cemas, bimbang, tantangan, kesenangan maupun kesedihan muncul dengan perjuangan yang sangat berat menuju hari depan yang baik dan dewasa yang matang.

Fase remaja sendiri merupakan fase perkembangan yang diawali dengan matangnya organ fisik maupun kondisi seksualnya. Pada masa perkembangannya, remaja harus menguasai kemampuan dalam membina hubungan dengan teman sebaya serta mampu melaksanakan peranan sosial (Rahmawati dkk., 2022, p. 108).

a. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Wadaslintang

Untuk mewadahi para peserta didik, SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo memiliki 15 ekstrakurikuler yang tersedia sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Ekstrakurikuler

No.	Ekstrakurikuler	Pembina
1.	Pramuka	a. Indrawati, M.Pd. b. M. Fathurohman, c. Untung Subandi, S. Pd.
2.	Karya Ilmiah Remaja	a. Purba Rhisma Sutikno, S. Si b. Dra. Siti Solikhah
3.	Palang Merah Remaja	a. Rini Budi Utami, S. Pd. b. Parmadi, S. Pd.
4.	Jurnalistik	a. Rini Kartiko Sari, S. Pd.
5.	<i>English Conversation Club</i>	a. Ridwan Purnomo, S. Pd.
6.	Rokhis	a. Choirul Ngaivah, S. Pd.
7.	Khadroh	a. Ahmad Zaeni, S. Pd.
8.	Seni Tari	a. Rini Kartiko Sari, S. Pd.
9.	Seni Musik	a. Fusi Era Haryani, S. Pd.
10.	Sepak Bola	a. Akta Setyo Pambudi, S. Pd.
11.	Sepak Takraw	a. Nurohman, S. M
12.	Tenis Meja	a. Turahman
13.	Pencak Silat	a. Setyo Purnomo, Amd. Kep.
14.	Panahan	a. Purba Rhisma Sutikno, S. Si
15.	Bola Voli	a. Sukarmanto, S. Pd., M. Pd. b. Oky Endrayanto, S. Pd. c. Akta Setyo Pambudi, S. Pd.

b. Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang

Salah satu ekstrakurikuler yang menjadi unggulan di SMA Negeri 1 Wadaslintang adalah ekstrakurikuler bola voli. Ekstrakurikuler ini menjadi unggulan dikarenakan minat siswa yang tinggi dan banyak prestasi yang diraih. Jumlah peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang adalah 59 orang. Jumlah tersebut merupakan data awal semester dimana setiap siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Wadaslintang wajib memilih minimal 1 kegiatan ekstrakurikuler. Untuk olahraga prestasi, maka SMA Negeri 1 Wadalsintang membentuk tim dengan cara melakukan seleksi terhadap pesertanya. Pelaksanaan seleksi dilihat berdasarkan kemampuan peserta dan juga terdapat *recruitmen* pada atlet SMP yang melanjutkan di SMA Negeri 1 Wadaslintang. Jumlah peserta tim bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang adalah 28 orang yang terdiri dari satu tim putra dan satu tim putri. Peserta ekstrakurikuler yang tidak masuk tim sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler setiap Hari Kamis saja, akan tetapi untuk peserta yang masuk tim sekolah mendapatkan jumlah latihan tambahan. Berikut adalah pembagian waktu kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Putri : Senin (Pukul 15.00 WIB – 17.30 WIB) dan Rabu (Pukul 15.00 WIB – 17.30 WIB).

Putra : Selasa (Pukul 15.00 WIB – 17.30 WIB) dan Kamis (Pukul 15.00 WIB – 17.30 WIB).

c. Prestasi Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang

Tim bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang memiliki banyak prestasi, baik di event resmi seperti Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) maupun berbagai kompetisi lainnya. Prestasi yang diraih juga tidak hanya di tingkat Kabupaten Wonosobo saja tetapi banyak juga prestasi yang didapatkan baik tingkat eks karesidenan maupun tingkat provinsi. Hampir setiap tahunnya, tim bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang menjadi juara di ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA). Berikut adalah daftar prestasi tim bola voli di ajang POPDA.

Tabel 2. Daftar Prestasi di ajang POPDA

Tingkatan	Tahun	Putri	Putra
Kabupaten Wonosobo	2016	Juara 1	Juara 1
	2017	Juara 1	Juara 1
	2018	Juara 2	-
	2019	Juara 2	Juara 1
	2020	Juara 1	Juara 1
	2021	Juara 1	Juara 3
	2022	Juara 1	Juara 2
	2023	Juara 1	Juara 1
Eks Karesidenan Kedu	2016	Juara 1	Juara 1
	2020	Juara 3	Juara 2
	2022	Juara 3	Juara 3
	2023	Juara 3	Juara 3

Selain di ajang POPDA, tim bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang juga sering berpartisipasi dan mendapatkan juara dalam berbagai event tahunan seperti Bahari Cup di SMK Negeri 4 Purworejo, Ajang Olahraga Smanda (AOS) di SMA Negeri 2 Kebumen, Piala Rektor UMNU Kebumen, dan masih banyak lagi event yang diikuti.

B. Penelitian yang Relevan

1. Studi yang dilakukan oleh Nabila Nilufar pada tahun 2021 berjudul "Manajemen Pembinaan Prestasi Klub Bola Voli Mitra Kencana Semarang" menemukan bahwa Klub Bola Voli Mitra Kencana melakukan pembinaan dengan sistem yang mengacu pada pembinaan pemassalan, pembinaan pembibitan dan pembinaan prestasi. Selain itu, klub tersebut sudah memiliki program latihan yang jelas, pelatih yang berpengalaman dan memiliki kemampuan baik. Manajemen organisasi dan sumber dana dikatakan belum baik karena terdapat rangkap jabatan dalam pengurus dan kurang maksimal dalam operasional klub. Sarana dan prasarana memadai namun terkendala dalam tempat latihan karena belum milik hak sendiri.
2. Penelitian "Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta" dilakukan oleh Pratama Endra Tuwianto (2018). Hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebagian besar dinilai pada kategori sangat mendukung (73,3%), indikator pelatih masuk pada kategori sangat mendukung (80,0%), indikator atlet, organisasi, dan kompetisi masuk pada kategori mendukung (53,3%),

indikator sarana dan prasarana masuk pada kategori mendukung (60,0%), dan indikator lingkungan masuk pada kategori sangat mendukung (73,3%). Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta secara keseluruhan dinilai sangat tidak menghambat (100%). Hasil ini didukung oleh penilaian indikator pelatih masuk pada kategori sangat tidak menghambat (86,7%), indikator atlet masuk pada kategori sangat tidak menghambat (93,3%), organisasi masuk pada kategori tidak menghambat (60%), indikator sarana dan prasarana pada kategori sangat tidak menghambat (80,0%), indikator kompetisi masuk pada kategori sangat tidak menghambat (93,3%), dan indikator lingkungan masuk pada kategori sangat tidak menghambat (86,7%).

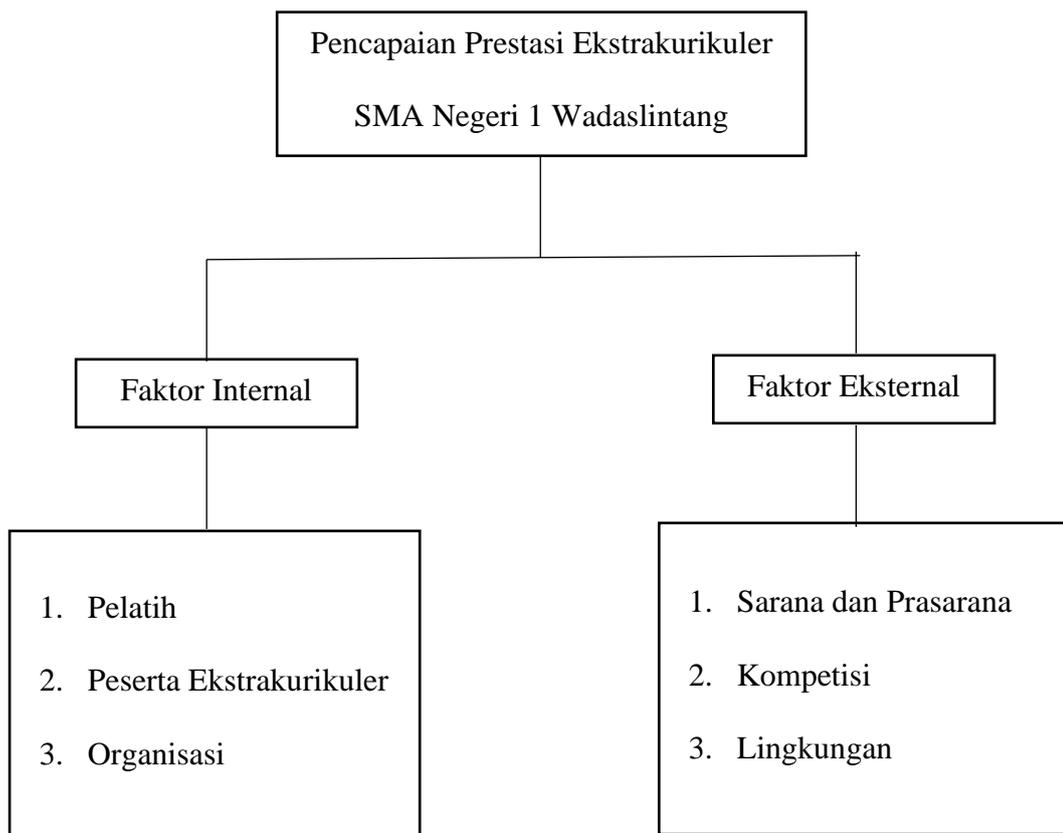
3. Penelitian yang dilakukan oleh Freya Mardiana pada tahun 2014 dengan judul “Faktor Pendukung Prestasi Bola Basket Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta”. Hasil menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola basket SMAN 1 Depok berdasarkan faktor endogen dari indikator atlet masuk kategori sangat tinggi (89,00%), indikator fisik masuk kategori sangat tinggi (82,11%), indikator pelatih masuk kategori sangat tinggi (87,95), indikator sarana dan prasarana masuk kategori sangat tinggi (91,33%), organisasi masuk kategori sangat tinggi (86,53%). Kompetisi masuk kategori sangat tinggi (88,71%), dan keluarga masuk kategori sangat tinggi (87,00%).

C. Kerangka Berfikir

Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang sering menjadi juara dalam berbagai kompetisi terutama dalam ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Kabupaten Wonosobo serta kejuaraan lain baik di tingkat daerah maupun provinsi. Untuk mencapai sebuah prestasi, terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempegaruhi dalam pencapaian prestasi bola voli adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pelatih, peserta ekstrakurikuler dan organisasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana, kompetisi, dan lingkungan.

Pelatih merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencapai prestasi. Pelatih harus memahami, memiliki kemampuan, dan menguasai cabang olahraga yang mereka latih. Pelatih harus memantau latihan, memberikan bimbingan terus-menerus kepada atlet, dan merancang program latihan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Selain itu, pengurus harus memastikan bahwa organisasi berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, untuk melakukan pembinaan dari berbagai aspek, perlu adanya motivasi yang tinggi. Selain itu, seorang atlet itu sendiri (peserta ekstrakurikuler) juga penting. Mereka harus mempunyai motivasi yang tinggi untuk berlatih dan memiliki mental juara. Bakat dan minat dalam diri atlet juga sangat menentukan dalam pencapaian prestasi. Kualitas atlet juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang mendukung. Sarana dan prasarana dapat membantu kegiatan latihan sehingga atlet dapat mencapai prestasi terbaiknya. Tanpa sarana dan prasarana, proses latihan dapat terganggu atau

bahkan terhenti. Selain itu, faktor lain seperti kompetisi dan lingkungan, memengaruhi seberapa baik seorang atlet bermain. Semakin banyak dan semakin berkualitasnya kompetisi yang diikuti oleh seorang atlet maka akan meningkatkan rasa percaya diri seorang atlet. Selain itu, peningkatan kualitas strategi dan kemampuan atlet dalam bermain juga akan bertambah sehingga menjadikan atlet siap untuk mengikuti kompetisi yang lebih besar. Lingkungan atlet juga sangat berpengaruh dalam mencapai prestasi terutama lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.



Bagan 1. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan desain deskriptif kuantitatif. Rumusan masalah deskriptif berfungsi sebagai panduan dan atau gambar situasi dan keadaan sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2007, p. 209). Sedangkan metode penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, dan data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015, p. 8).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo pada tanggal 6-8 November 2023 dengan tujuan untuk mengetahui faktor penentu pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007, p. 215), populasi dalam penelitian kuantitatif adalah area generalisasi yang mencakup: objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan fitur tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 59 peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang. *Sampling purposive* mencakup semua peserta ekstrakurikuler yang berpartisipasi dalam tim bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang, peserta ekstrakurikuler yang berpartisipasi dalam tim bola voli sekolah, dan peserta ekstrakurikuler yang

bersedia menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel yang diambil adalah 28 orang yang sesuai dengan kriteria *purposive sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat didefinisikan dan diamati disebut sebagai definisi operasional. Variabel dalam penelitian ini adalah Faktor penentu pencapaian prestasi ekstraekurikuler bola voli. Definisi operasional variabel adalah faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun faktor internal dan eksternal yang meliputi:

1. Faktor pelatih meliputi: indikator kedisiplinan, keterampilan, pengetahuan, dan kepemimpinan.
2. Faktor peserta ekstrakurikuler meliputi: indikator kedisiplinan, motivasi, kemampuan sosial, bakat dan potensi.
3. Faktor organisasi (ekstrakurikuler/sekolah) meliputi: indikator struktur organisasi
4. Faktor sarana dan prasarana meliputi: indikator kelengkapan dan dana.
5. Faktor kompetisi meliputi: indikator keajegan, kualitas, dan kuantitas.
6. Faktor lingkungan meliputi: indikator orang tua dan masyarakat

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2015, p. 142) yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan sejumlah

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diminta jawabannya disebut angket.

2. Instrumen Penelitian

a. Pengertian Instrumen

Pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan kegiatan mengukur atau melakukan pengukuran, sehingga diperlukan alat pengukur yang baik. Alat ukur disebuah kegiatan penelitian dinakan instrumen penelitian. Alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial adalah instrumen penelitian. Semua fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015, p. 102).

b. Penyusunan Instrumen dan Teknik Penskoran Instrumen

1) Penyusunan Instrumen

Penelitian ini menggunakan angket yang berisi butir-butir pernyataan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk menanggapi. Sugiyono (2015, p. 93) menyatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi fenomena. Metode ini digunakan untuk membuat instrumen ini. Instrumen ini dibuat berdasarkan kisi-kisi yang ada dalam penelitian sebelumnya dengan disesuaikan berdasarkan kondisi tertentu. Kisi-kisi angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi angket

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Nomor butir
Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Bola Voli	Intern	a. Pelatih	a. Kedisiplinan	1, 2
			b. Keterampilan	3, 4, 5
			c. Pengetahuan	6, 7, 8
			d. Kepemimpinan	9
		b. Atlet	a. Kedisiplinan	10
	b. Motivasi		11, 12	
	Ekstern	e. Organisasi	c. Kemampuan sosial	13
			d. Bakat/potensi	14
			a. Sturktur organisasi	15
	f. Sarana dan Prasarana	a. Kelengkapan		16, 17, 18, 19
b. Dana			20	
c. Kompetisi		a. Keajegan	21, 22, 23	
		b. Kualitas	24, 25	
d. Lingkungan	a. Orang tua		26, 27	
		b. Masyarakat	28, 29, 30, 31, 32	

Keterangan: Nomor bercetak tebal adalah nomor yang hangus
Sumber: Modifikasi penelitian dari Tuwianto (2017, p. 46).

2) Penetapan Skor

Menurut Sugiyono (2012, p. 86–87) berikut adalah skor yang diberikan berdasarkan jawaban responden:

Sangat setuju	diberi skor 4
Setuju	diberi skor 3
Tidak setuju	diberi skor 2
Sangat tidak setuju	diberi skor 1

c. Pengambilan Data

Untuk melakukan pengambilan data, maka dibutuhkan instrumen yang valid dan reliabel.

1) Validitas Instrumen

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi dan validitas dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Validitas isi dalam penelitian ini menggunakan *expert judgement* dimana butir soal dikonsultasikan kepada dosen validator yaitu Bapak Nur Cholis, M. Pd. dan Bapak Yuyun Ari Wibowo, S.Pd. Jas., M. Pd. agar butir soal tersebut layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Di dalam *Microsoft Excel 2019*, uji validitas dan reliabilitas terdapat dalam sebuah menu. Untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah data maka dilakukan dengan pengambilan keputusan. Jika r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen tersebut

dinyatakan valid. Sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 32 pertanyaan yang telah disusun terdapat 20 butir pertanyaan yang valid dan 12 pertanyaan yang dinyatakan gugur. Butir pertanyaan nomor 2, 4, 5, 6, 7, 12, 17, 19, 22, 23, 26, 32 dinyatakan gugur karena r hitung lebih kecil dari r tabel.

2) Reliabilitas Instrumen

Butir soal yang valid kemudian diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan satu cara pengertian bahwa kualitasnya yang tinggi, alat ini cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Arikunto, 2012, p. 178). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keteraangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: jumlah varians total

Reliabilitas menunjukkan bahwa apabila sebuah instrumen digunakan maka menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Danang Sunyoto (2007, p. 171) menyatakan

bahwa “Kriteria yang digunakan untuk mengetahui suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Crombach Alpa* > 0,6”. Dalam penelitian ini, hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Crombach Alpa* sebesar 0,816 lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis deskriptif dalam penelitian ini. Pada bagian ini, peneliti menganalisis data secara menyeluruh berdasarkan jawaban responden dari angket yang mereka isi selama penelitian. Dengan menggabungkan data penelitian, membandingkannya dengan jumlah yang diharapkan, dan menghasilkan persentase, terdapat 4 kategori yang digunakan sebagai kriteria. Selanjutnya, persentase tersebut dikategorikan (Arikunto, 1993, p. 196), yaitu jika termasuk dalam rentang persentase antara:

1. 76% - 100 % berarti Sangat Mendukung
2. 56% - 75% berarti Mendukung
3. 41 % - 55 % berarti Tidak Mendukung
4. < 40 % berarti Sangat Tidak Mendukung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini terdiri dari variabel tunggal yaitu “Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo”. Pada bagian ini peneliti menganalisa data satu persatu dari jawaban responden yang sudah dihimpun kemudian dipersentasekan dan melakukan pengkategorian skor yang didapatkan dari variabel. Hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo

Data variabel faktor penentu pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo diperoleh dari angket yang diisi oleh 28 responden. Selanjutnya data yang diperoleh dijumlahkan dan dibandingkan dengan data yang diharapkan sehingga diperoleh besar persentase. Persentase tersebut selanjutnya dikategorikan sebagai berikut:

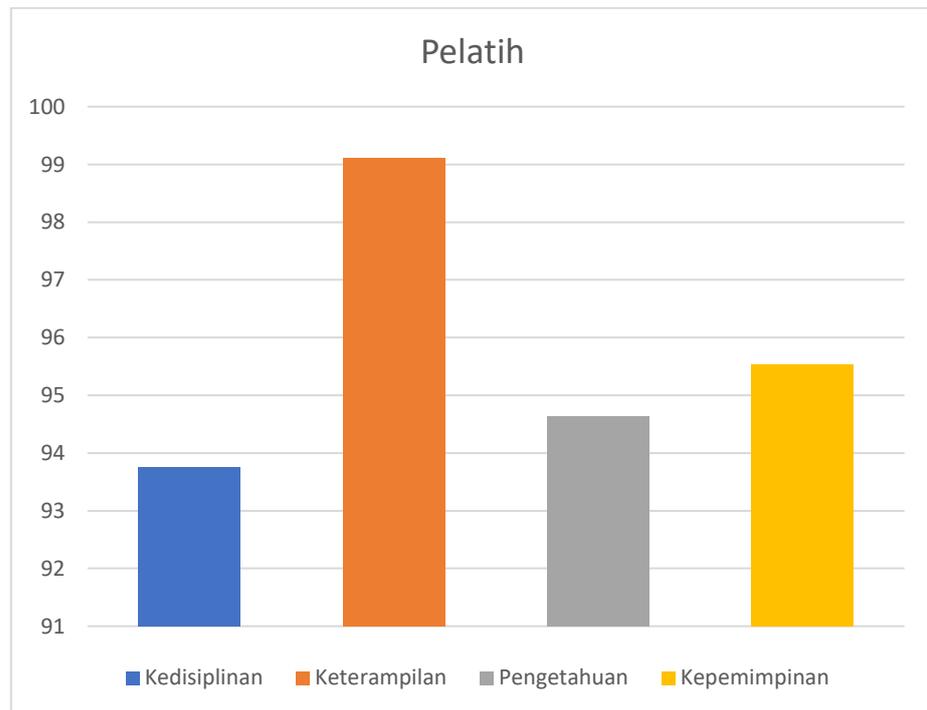
- a. 76% - 100 % berarti Sangat Mendukung
- b. 56% - 75% berarti Mendukung
- c. 41 % - 55 % berarti Tidak Mendukung
- d. < 40 % berarti Sangat Tidak Mendukung

Hasil perhitungan pada variabel faktor penentu pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli adalah sebagai berikut:

a. Pelatih

Ditinjau dari indikator pelatih yang diperoleh dari jawaban 28 responden melalui angket diketahui bahwa indikator pelatih berada dalam kategori sangat mendukung dengan rata-rata persentase yaitu 95,76% dengan masing-masing sub indikator yaitu kedisiplinan (93,75%), keterampilan (99,11%), pengetahuan (94,64%), dan kepemimpinan (95,54%). Berikut adalah gambar diagram batang yang ditinjau dari indikator pelatih:

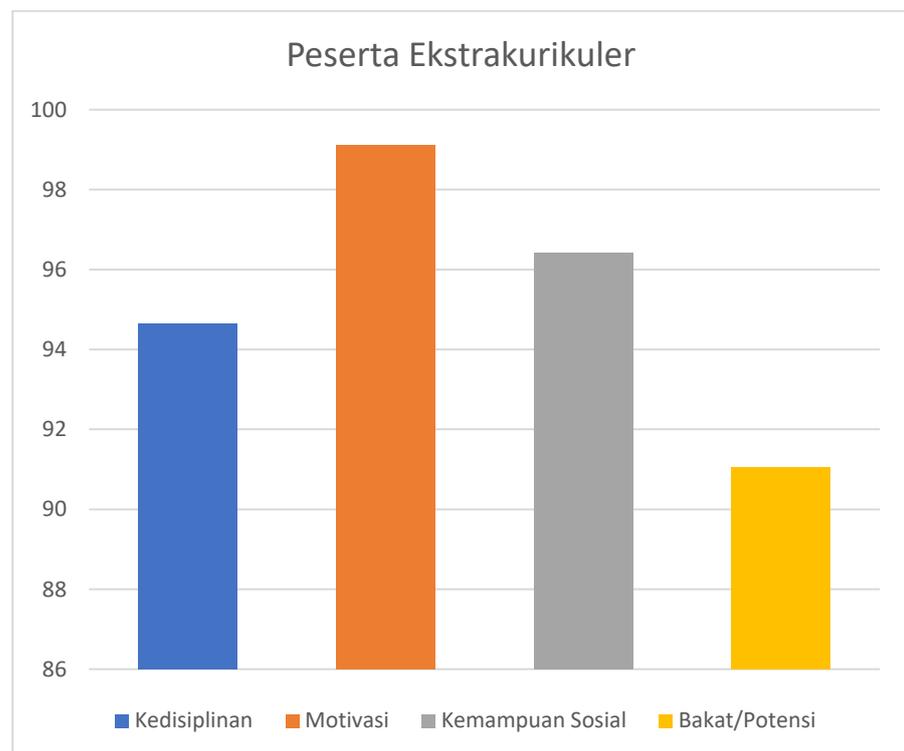
Gambar 1. Diagram Batang Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Ditinjau dari Indikator Pelatih



b. Peserta Ekstrakurikuler

Ditinjau dari indikator peserta ekstrakurikuler yang diperoleh dari jawaban 28 responden melalui angket diketahui bahwa indikator peserta ekstrakurikuler berada dalam kategori sangat mendukung dengan rata-rata persentase yaitu 95,31% dengan masing-masing sub indikator yaitu kedisiplinan (94,64%), motivasi (99,11%), kemampuan sosial (96,43%), dan bakat/potensi (91,07%). Berikut adalah gambar diagram batang yang ditinjau dari indikator peserta ekstrakurikuler:

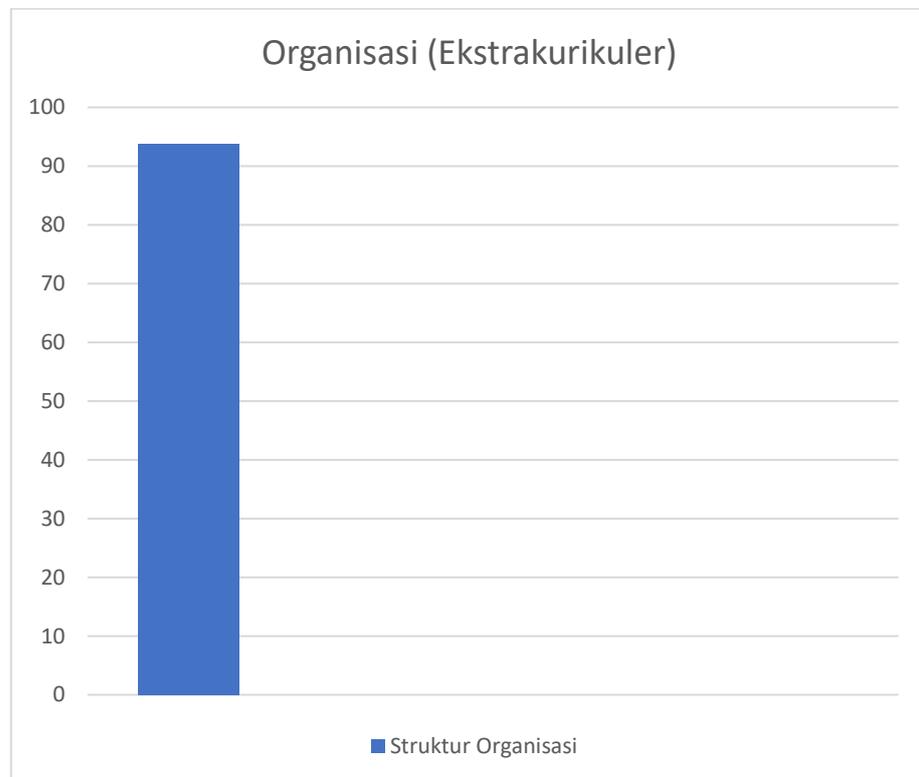
Gambar 2. Diagram Batang Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Ditinjau dari Indikator Peserta Ekstrakurikuler



c. Organisasi (Ekstrakurikuler)

Ditinjau dari indikator organisasi (ekstrakurikuler) yang diperoleh dari jawaban 28 responden melalui angket diketahui bahwa indikator organisasi (ekstrakurikuler) berada dalam kategori sangat mendukung dengan rata-rata persentase yaitu 93,75% dengan sub indikator yaitu struktur organisasi (93,75%). Berikut adalah gambar diagram batang yang ditinjau dari indikator organisasi (ekstrakurikuler):

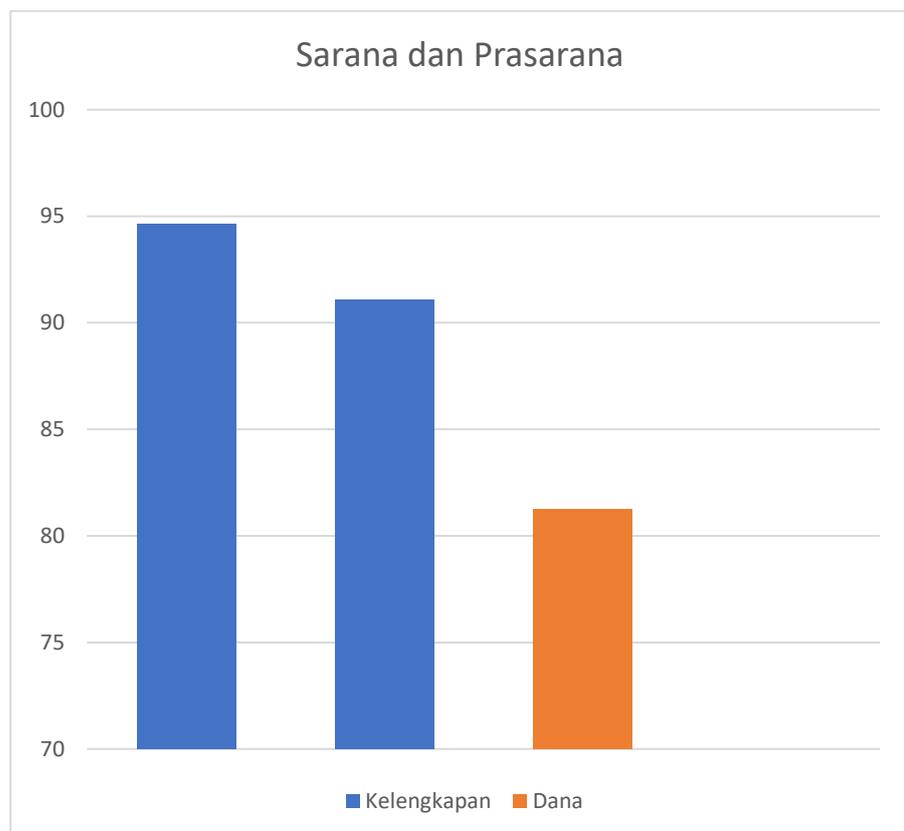
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Ditinjau dari Indikator Organisasi



d. Sarana dan Prasarana

Ditinjau dari indikator sarana dan prasarana yang diperoleh dari jawaban 28 responden melalui angket diketahui bahwa indikator sarana dan prasarana berada dalam kategori sangat mendukung dengan rata-rata persentase yaitu 88,99% dengan masing-masing sub indikator yaitu kelengkapan (94,64%) dan (91,07%), serta dana (81,25%). Berikut adalah gambar diagram batang yang ditinjau dari indikator sarana dan prasarana:

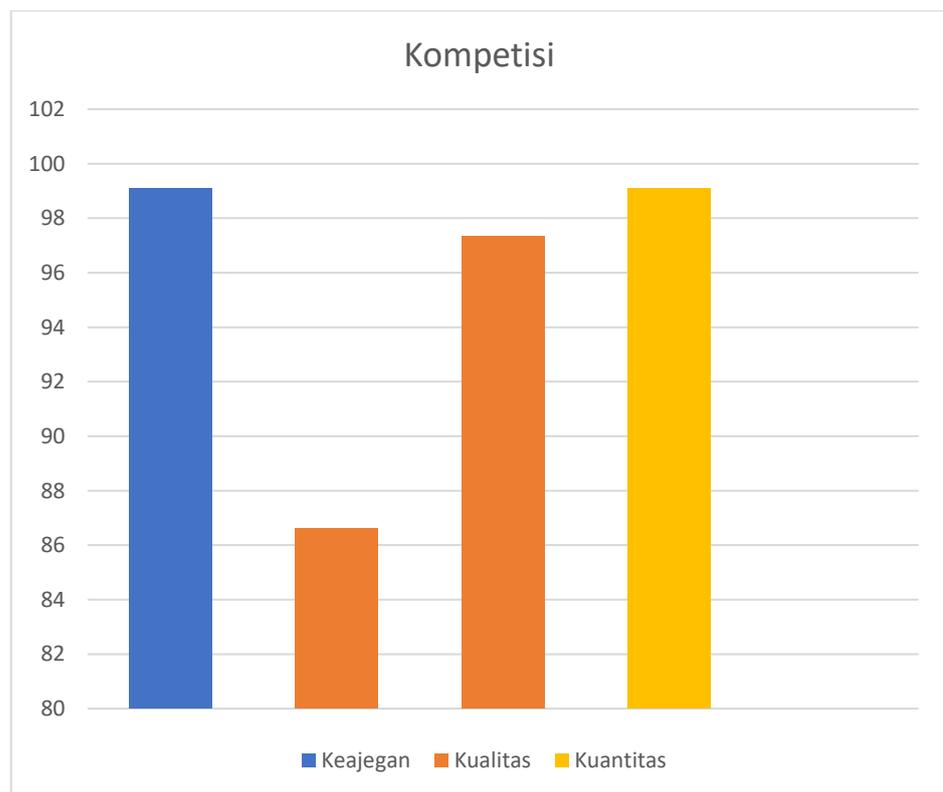
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Ditinjau dari Indikator Sarana dan Prasarana



e. Kompetisi

Ditinjau dari indikator kompetisi yang diperoleh dari jawaban 28 responden melalui angket diketahui bahwa indikator kompetisi berada dalam kategori sangat mendukung dengan rata-rata persentase yaitu 95,54% dengan masing-masing sub indikator yaitu keajegan (99,11%), kualitas (86,61%) dan (97,32%), serta kuantitas (99,11%). Berikut adalah gambar diagram batang yang ditinjau dari indikator kompetisi:

Gambar 5. Diagram Batang Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Ditinjau dari Indikator Kompetisi

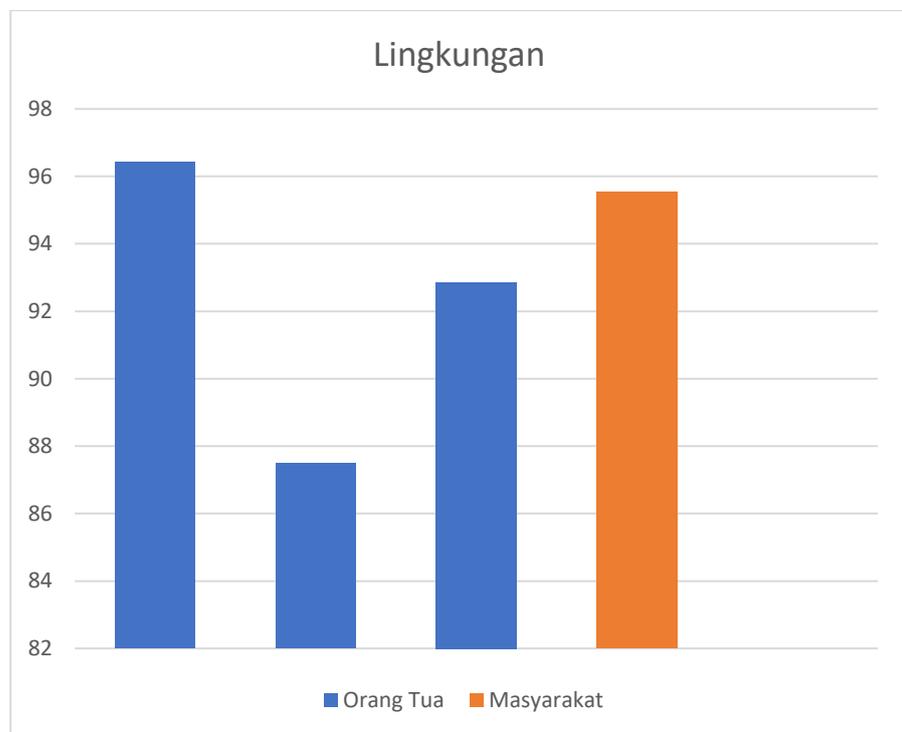


f. Lingkungan

Ditinjau dari indikator lingkungan yang diperoleh dari jawaban 28 responden melalui angket diketahui bahwa indikator lingkungan

berada dalam kategori sangat mendukung dengan rata-rata persentase yaitu 93,08% dengan masing-masing sub indikator yaitu orang tua (96,43%), (87,50%), (92,86%), dan masyarakat (95,54%). Berikut adalah gambar diagram batang yang ditinjau dari indikator lingkungan:

Gambar 5. Diagram Batang Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Ditinjau dari Indikator Lingkungan



B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penentu pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini dikategorikan menggunakan rumus dari Arikunto (1993, p. 196), berdasarkan hasil penelitian faktor penentu pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo masuk kedalam kategori sangat mendukung dimana indikator

pelatih memiliki rata-rata persentase sebesar 95,76%, peserta ekstrakurikuler memiliki rata-rata persentase sebesar 95,31%, organisasi memiliki rata-rata persentase sebesar 93,75%, saran dan prasarana memiliki rata-rata persentase sebesar 88,99%, kompetisi memiliki rata-rata persentase sebesar 95,54%, dan lingkungan memiliki rata-rata persentase sebesar 93,08%.

1. Pelatih

Berdasarkan dari jawaban 28 responden, sub indikator pelatih dengan pernyataan “Pelatih selalu datang setiap ada latihan” mendapatkan skor 105, pernyataan “Pelatih menguasai keterampilan bola voli” mendapatkan skor 111, pernyataan “Pelatih membuat situasi latihan menjadi menyenangkan” mendapatkan skor 106 dan pernyataan “Pelatih selalu bertindak sportif meskipun timnya dalam kondisi kritis, atletnya banyak memiliki kesalahan, dan keputusan wasit dirasakan berat sebelah” mendapatkan skor 107. Pencapaian prestasi sebuah ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh pelatih yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, keterampilan yang bagus, pengetahuan yang luas mengenai cabang olahraga permainan bola voli serta jiwa kepemimpinan yang tinggi dari seorang pelatih. Agar ekstrakurikuler berjalan dengan sukses maka seorang pelatih harus datang setiap ada latihan. Hal tersebut dikarenakan pelatih yang akan membentuk seorang atlet dan mendorongnya untuk mencapai sebuah tujuan. Untuk menjadi seorang pelatih maka harus menguasai keterampilan bola voli serta memiliki pengetahuan yang tinggi karena seorang pelatih harus mencontohkan dan menyalurkan pengetahuannya

kepada para atlet terutama pada saat latihan. Selain itu, pelatih juga harus membuat suasana menjadi menyenangkan sehingga atlet atau peserta ekstrakurikuler memiliki motivasi yang tinggi dan tidak merasakan tekanan saat latihan berlangsung. Sub indikator terakhir yang harus dimiliki oleh seorang pelatih yaitu jiwa kepemimpinan yang tinggi dan memiliki jiwa sportif.

2. Peserta Ekstrakurikuler

Berdasarkan dari jawaban 28 responden, sub indikator peserta ekstrakurikuler dengan pernyataan “Peserta ekstrakurikuler selalu datang setiap jadwal latihan” mendapatkan skor 106, pernyataan “peserta ekstrakurikuler ingin berprestasi dalam bola voli” mendapat skor 111, pernyataan “komunikasi sesama peserta ekstrakurikuler dengan pelatih dapat berjalan dengan baik” mendapatkan skor 108, dan pernyataan “peserta ekstrakurikuler berasal dari atlet yang memiliki bakat dan potensi” mendapatkan skor 102. Salah satu faktor yang menentukan pencapaian prestasi bola voli yaitu seorang atlet/peserta ekstrakurikuler yang memiliki sikap disiplin yang tinggi, memiliki tingkat motivasi yang tinggi, kemampuan sosial yang baik, serta bakat atau potensi terhadap cabang bola voli. Dalam upaya mencapai sebuah tujuan maka peserta ekstrakurikuler harus memiliki keinginan untuk berprestasi dan motivasi yang tinggi dalam bermain bola voli. Apabila seorang atlet/peserta ekstrakurikuler sudah memiliki target tersendiri maka tingkat kedisiplinan akan meningkat sehingga kemampuan pada diri atlet juga semakin berkembang. Meskipun

bakat/potensi dalam bola voli sangat menentukan, akan tetapi apabila seorang atlet memiliki semangat yang tinggi dalam latihan maka juga akan mempengaruhi kualitas seorang atlet. Selain itu seorang atlet/peserta ekstrakurikuler juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada sesama peserta ekstrakurikuler dan juga pelatih. Hal ini dikarenakan permainan bola voli merupakan permainan beregu/tim sehingga harus menjunjung tinggi nilai kerja sama.

3. Organisasi

Berdasarkan dari jawaban 28 responden, sub indikator organisasi dengan pernyataan “Struktur organisasi (ekstrakurikuler/sekolah) dapat menjadi sarana untuk memantu manajemen dalam mencapai prestasi khususnya bola voli” mendapatkan skor 105. Sebuah ekstrakurikuler di sekolah harus memiliki organisasi yang jelas. Salah satu faktor yang menentukan dalam pencapaian sebuah prestasi yaitu organisasi. Struktur yang jelas dan organisasi yang sehat akan memudahkan sebuah sekolah untuk mencapai sebuah prestasi. Organisasi berperan penting karena sebuah organisasi merupakan sebuah sarana untuk membantu manajemen dalam mencapai sebuah prestasi terutama bola voli, seperti mengelola keuangan, mengatur jadwal latihan, jadwal kompetisi yang akan diikuti, dan lain sebagainya.

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan dari jawaban 28 responden, sub indikator sarana dan prasarana dengan pernyataan “Kelengkapan fasilitas merupakan salah

satu faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga ekstrakurikuler” mendapatkan skor 106, pernyataan “Tempat latihan dilengkapi dengan kamar ganti pakaian dan kamar mandi” mendapatkan skor 102, dan pernyataan “Dana yang digunakan untuk kompetisi bola voli mudah didapatkan” mendapatkan skor 91. Sebuah sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai maka banyak memiliki peluang untuk berprestasi. Pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli juga tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai seperti kondisi lapangan yang baik sehingga peserta dan pelatih memiliki semangat yang tinggi, bola yang memadai untuk melakukan latihan, alat latihan beban yang tersedia, dan fasilitas penunjang seperti kamar mandi/tempat ganti sehingga membuat atlet/peserta ekstrakurikuler merasa nyaman saat latihan

5. Kompetisi

Berdasarkan dari jawaban 28 responden, sub indikator kompetisi dengan pernyataan “Ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang sering mengikuti kompetisi” mendapatn skor 111, pernyataan “kualitas peserta ekstrakurikuler saat bertanding sudah baik” mendapatkan skor 97, pernyataan “kompetisi yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta ekstrakurikuler” mendapatkan skor 109, dan pernyataan “Ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintangsering mengikuti kompetisi resmi” mendapatkan skor 111. Selain latihan, pengalaman mengikuti kompetisi juga sangat mempengaruhi dalam sebuah pencapaian prestasi bola voli. Oleh karena itu sebuah tim harus sering mengikuti

sebuah kompetisi terutama kompetisi yang mempunyai kualitas yang bagus serta kuantitas yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan sebuah kompetisi dapat meningkatkan kepercayaan diri seorang atlet/peserta ekstrakurikuler. Semakin banyak kompetisi yang diikuti maka akan semakin banyak pula pengalaman yang didapat. Biasanya setiap sekolah memiliki target khusus dalam mengikuti sebuah kompetisi resmi seperti popda, popnas, dan kompetisi resmi lainnya. Pengalaman itulah yang menjadikan seorang atlet dapat mengukur kemampuannya serta dapat memotivasi atlet untuk meningkatkan prestasinya.

6. Lingkungan

Berdasarkan dari jawaban 28 responden, sub indikator lingkungan dengan pernyataan “Orang tua mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli” mendapatkan skor 108, pernyataan “Orang tua selalu mencukupi kebutuhan latihan anaknya” mendapatkan skor 98, pernyataan “Orang tua sering memberikan motivasi kepada anaknya” mendapatkan skor 104, dan pernyataan “Ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang mendapat dukungan dari masyarakat sekitar mendapatkan skor 107. Lingkungan juga sangat berperan besar dalam mencapai sebuah prestasi terutama dukungan dari orang tua dan masyarakat. Apabila orang tua mendukung, memenuhi kebutuhan atlet, serta selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada atlet/peserta ekstrakurikuler maka seorang atlet akan memiliki motivasi yang tinggi dan memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai sebuah prestasi. Selain itu

masyarakat yang mendukung juga mempengaruhi karena lingkungan yang gemar bermain bola voli akan memotivasi seorang atlet/peserta ekstrakurikuler.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk menyelenggarakan ekstrakurikuler bola voli yang sukses maka harus memiliki beberapa faktor yang mendukung yaitu pelatih yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, keterampilan yang bagus, pengetahuan yang luas serta memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi. Faktor lainnya yaitu peserta ekstrakurikuler harus memiliki sikap disiplin, motivasi dan kemampuan sosial yang tinggi serta bakat /potensi yang dimiliki. Faktor yang mendukung lainnya yaitu organisasi yang sehat, kompetisi yang berkualitas dan kuantitas mendapatkan dukungan dari lingkungan, baik orang tua maupun masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah diupayakan secara optimal, namun masih terdapat keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah informasi yang diberikan responden melalui angket terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya pada saat melakukan pengambilan data. Hal ini dikarenakan pemahaman tiap responden yang berbeda serta faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penelitian tentang “Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo” dapat disimpulkan bahwa pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari pelatih, atlet/peserta ekstrakurikuler, dan organisasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari sarana dan prasarana, kompetisi, dan lingkungan. Dengan menggunakan rumus dari Suharsimi Arikunto (1993: 196) faktor tersebut masuk kedalam kategori sangat mendukung dimana indikator pelatih memiliki rata-rata persentase sebesar 95,76%, peserta ekstrakurikuler memiliki rata-rata persentase sebesar 95,31%, organisasi memiliki rata-rata persentase sebesar 93,75%, sarana dan prasarana memiliki rata-rata persentase sebesar 88,99%, kompetisi memiliki rata-rata persentase sebesar 95,54%, dan lingkungan memiliki rata-rata persentase sebesar 93,08%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka implikasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo dapat menggunakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi untuk meningkatkan pembinaan ekstrakurikuler

2. SMA Negeri 1 Wadaslintang dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi yang lebih tinggi.
3. Pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola voli baik putra maupun putri SMA Negeri 1 Wadaslintang dapat dioptimalkan dengan memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah dimiliki.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo hendaknya mempertahankan dan meningkatkan prestasi dengan memperhatikan faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi.
2. Pelatih dan pembina hendaknya mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah dimiliki untuk meningkatkan keaktifan atlet dalam latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep H.H, dkk. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Astitah, A., Mawardi, A., & Penulis, N. (2020). POLA PEMBINAAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MAKASSAR. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1).
- Budiwanto, S. (2012). *Metodologi Latihan Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UM.
- Djumati, A., & Kepualuan, T. (2017). *PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, SEKOLAH DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SMK NEGERI 1 TIDORE*. 15(2).
- Fatimah, E., Konseling, B., Yang Ditulis, S., Sebagian, M., Dalam, P., Gelar, M., & Pendidikan, S. (2010). *FAKTOR PENENTU PENCAPAIAN PRESTASI OLAHRAGA (Survei Pada Siswa di SMA Negeri Ragunan Khusus Olahragawan, Jakarta)*.
- Hermawan, D., & Nugroho, R. A. (2023). TINGKAT MOTIVASI PADA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET SMAN 1 KEDONDONG. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 4(1).
- Hidayat, Y., Hambali, S., & Pasundan, S. (2019). Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani BY-SA 4.0. *JO*, 5(1).
<http://jurnalolahraga.stkipasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga>
- Informasi, J., Komunikasi, D., & Perkantoran, A. (n.d.). *62-Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*.
- Nasution, N. S. (2015). HUBUNGAN KEKUATAN OTOT LENGAN DAN PERCAYA DIRI DENGAN KETERAMPILAN OPEN SPIKE PADA PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI ATLET PELATKAB BOLA VOLI PUTRI KABUPATEN KARAWANG. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 5(2), 188–199.
- Negeri Yogyakarta, U., Kolombo No, J., Yogyakarta, K., Oleh, D., & Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, J. (2014). *Faktor Pendukung Prestasi Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta 13 JPJI* (Vol. 10, Issue 2).
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Pengertian Pendidikan* (Vol. 4).
<http://repo.iain->

- Penulis, T., Kristiana Rahmawati, H., Wahyuni Djoko, S., Desak Made Santi Diwyarthi, N., Aldryani, W., Ervina, D., Oktariana, D., Octrianty, E., Kurniasari, L., Adela Fatsena, R., Octovia Manalu, L., Kholis, I., & Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang, H. (2022). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*. www.penerbitwidina.com
- Pratama Endra Tuwianto, & Ch. Fajar Sriwahyuniati, M. Or. (2018). FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PRESTASI KLUB BOLA VOLI YUSO YOGYAKARTA. *Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan*, 1–12.
- Putro, D. E., & Ismoko, A. P. (2017). 'Sebuah Model Pembelajaran' (F. Aristya & S. D. R. Sari, Eds.). LPPM Press STKIP PGRI Pacitan. <http://lppm.stkippacitan.ac.id/>
- Rahayu, N., Mustiningsih, M., & Sumarsono, R. B. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik terhadap Kepuasan dan Prestasi Peserta Didik. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(10), 825–837. <https://doi.org/10.17977/um065v1i102021p825-837>
- Rohinah M. Noor. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Rusmiati. (2017). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI EKONOMI SISWA MA AL FATTAH SUMBERMULYO . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36.
- Sri, N. P., Andayani, N., Sulastri, M., Sedanayasa, G., & Konseling, J. B. (2014). PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAGI SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X4 SMA NEGERI 1 SUKASADA. In *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* (Issue 1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujarwo, & Suhadi. (2009). *VOLLEYBALL FOR ALL* . Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryobroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulton Andara, M., Ratimiasih, Y., Hudah³, M., & Andara, M. S. (2021). *PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI DI KLUB BINA TARUNA KOTA SEMARANG TAHUN 2021*. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/stand/about/submissions>

- Tarigan, J. M., Soesilo, T. D., & Irawan, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Instagram) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 3(2), 81. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v3i2.372>
- Winarno, H. M., Agus Tomi, Mp., Imam Sugiono Dona Shandy, Mp., & Jurusan Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan, Mo. (2013). *TEKNIK DASAR BERMAIN BOLAVOLI*.
- Yusmar, A. (2017). UPAYA PENINGKATAN TEKNIK PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 1(1), 143–152.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/254/UN34.16/PT.01.04/2023

18 Oktober 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Wadaslintang
Jl. Wonosobo - Prembun, Km. 40, Kalitelu, Panerusan, Kec. Wadaslintang, Kab. Wonosobo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ivana Siti Etiana
NIM : 20601241018
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 6 - 8 November 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Kepada:

Yth. Nur Cholis Majid, M. Pd.

Dosen FIKK UNY

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pengambilan data penelitian skripsi, saya bermaksud meminta pertimbangan serta konsultasi instrument yang berbentuk angket, saya mohon Bapak berkenan membantu saya:

Nama : Ivana Siti Etiana

NIM : 20601241018

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli
SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo

Demikian surat permohonan saya sampaikan, atas bimbingan dan waktu yang diluangkan saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Oktober 2023

Mahasiswa



Ivana Siti Etiana

NIM 20601241018

Lampiran 3. Surat Persetujuan *Expert Judgement* 1

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Cholis Majid, M. Pd.

NIP : 199507252022031020

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrumen dan butir soal yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo”

Lembar instrumen penelitian tersebut disusun oleh:

Nama : Ivana Siti Etiana

NIM : 20601241018

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian tugas akhir skripsi.

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2023



Nur Cholis Majid, M. Pd.

NIP 199507252022031020

Lampiran 4. Surat Persetujuan *Expert Judgement* 2

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Ari Wibowo, S. Pd. Jas., M. Or.

NIP : 19830509200812002

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrumen dan butir soal yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo”

Lembar instrumen penelitian tersebut disusun oleh:

Nama : Ivana Siti Etiana

NIM : 20601241018

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian tugas akhir skripsi.

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2023



Yuyun Ari Wibowo, S. Pd. Jas., M. Or.

NIP 19830509200812002

Lampiran 5. Angket Sebelum Divalidasi

Nama Responden:

Petunjuk pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling cocok atau mendekati dengan keadaan/perasaan anda. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Faktor Pendukung Prestasi Bola Voli

No.	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
1.	Pelatih selalu datang setiap ada latihan.				
2.	Pelatih datang tepat waktu ke lapangan.				
3.	Pelatih menguasai keterampilan bola voli				
4.	Pelatih memiliki program latihan yang jelas dan bagus.				
5.	Pelatih dalam memberikan contoh menggunakan alat peraga.				
6.	Metode latihan dan peralatan latihan yang digunakan sangat bervariasi.				
7.	Pelatih memiliki jam terbang yang tinggi (<i>track record</i>)				
8.	Pelatih membuat situasi latihan menjadi menyenangkan.				
9.	Pelatih selalu bertindak sportif meskipun timnya dalam kondisi kritis, atletnya banyak memiliki kesalahan, dan keputusan wasit dirasakan berat sebelah.				

10.	Peserta ekstrakurikuler selalu datang setiap jadwal latihan.				
11.	Peserta ekstrakurikuler ingin berprestasi dalam bola voli				
12.	Peserta ekstrakurikuler rela berlatih setiap hari demi mendapatkan prestasi				
13.	Komunikasi sesama peserta ekstrakurikuler dengan pelatih dapat berjalan dengan baik.				
14.	Peserta ekstrakurikuler berasal dari atlet yang memiliki bakat dan potensi				
15.	Struktur organisasi (ekstrakurikuler/sekolah) dapat menjadi sarana untuk membantu manajemen dalam mencapai prestasi khususnya bola voli.				
16.	Kelengkapan fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga peserta ekstrakurikuler.				
17.	Dengan kondisi lapangan yang baik, pelatih semangat untuk melatih.				
18.	Tempat latihan dilengkapi dengan kamar ganti pakaian dan kamar mandi.				
19.	Fasilitas yang ada sudah dilengkapi dengan peralatan latihan beban.				
20.	Dana yang digunakan untuk kompetisi bola voli mudah didapatkan.				
21.	Ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Wadaslintang sering mengikuti kompetisi				
22.	Peserta ekstrakurikuler rela berlatih secara kontinyu demi mencapai kemenangan.				

23.	Jadwal kompetisi tidak diberitahukan secara mendadak kepada peserta ekstrakurikuler.				
24.	Kualitas peserta ekstrakurikuler saat bertanding sudah baik.				
25.	Kompetisi yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta ekstrakurikuler.				
26.	Kuantitas kompetisi yang semakin banyak bermanfaat bagi peserta ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi.				
27.	Ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang sering mengikuti kompetisi resmi				
28.	Orang tua mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli.				
29.	Orang tua selalu mencukupi kebutuhan latihan anaknya.				
30.	Orang tua sering memberikan motivasi kepada anaknya untuk berangkat latihan.				
31.	Ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadaslintang mendapat dukungan dari masyarakat sekitar.				
32.	Masyarakat sekitar menyukai bola voli.				

Lampiran 6. Angket Sesudah Divalidasi

Nama Responden:

Petunjuk pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling cocok atau mendekati dengan keadaan/perasaan anda. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *ceklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Alternatif jawaban:

- SS : Sangat Setuju
ST : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

A. Faktor Pendukung Prestasi Bola Voli

No.	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
1.	Pelatih selalu datang setiap ada latihan.				
2.	Pelatih menguasai keterampilan bola voli				
3.	Pelatih membuat situasi latihan menjadi menyenangkan.				
4.	Pelatih selalu bertindak sportif meskipun timnya dalam kondisi kritis, atletnya banyak memiliki kesalahan, dan keputusan wasit dirasakan berat sebelah.				
5.	Peserta ekstrakurikuler selalu datang setiap jadwal latihan.				
6.	Peserta ekstrakurikuler ingin berprestasi dalam bola voli				
7.	Komunikasi sesama peserta ekstrakurikuler dengan pelatih dapat berjalan dengan baik.				
8.	Peserta ekstrakurikuler berasal dari atlet yang memiliki bakat dan potensi				

9.	Struktur organisasi (ekstrakurikuler/sekolah) dapat menjadi sarana untuk membantu manajemen dalam mencapai prestasi khususnya bola voli.				
10.	Kelengkapan fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga peserta ekstrakurikuler.				
11.	Tempat latihan dilengkapi dengan kamar ganti pakaian dan kamar mandi.				
12.	Dana yang digunakan untuk kompetisi bola voli mudah didapatkan.				
13.	Ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Wadailintang sering mengikuti kompetisi				
14.	Kualitas peserta ekstrakurikuler saat bertanding sudah baik.				
15.	Kompetisi yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta ekstrakurikuler.				
16.	Ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadailintang sering mengikuti kompetisi resmi				
17.	Orang tua mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler bola voli.				
18.	Orang tua selalu mencukupi kebutuhan latihan anaknya.				
19.	Orang tua sering memberikan motivasi kepada anaknya untuk berangkat latihan.				
20.	Ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Wadailintang mendapat dukungan dari masyarakat sekitar.				

Lampiran 8. Data Penelitian

No	Nama	BUTRSOAL																																
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	
1	Diana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	Dea Nurulita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
3	Tia Rofah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	Annisa Aqila Hidayati	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	
5	Fachri Hermawan	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
6	Khusniyah Zaidah	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
7	Prahuningtyas	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
8	Nazala Auriya Azzahra	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
9	Innan Zety Pamela	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
10	Berlian Luk Kananta	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	Aurita Amelia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
12	Tarika Nur Hikmah	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
13	Aulia Sinia Bela	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	
14	Hanihah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	Rio Candia Saputra	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4
16	Akmal Fakhri	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
17	Muhammad Vibisono	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Adhya Bagus Angga Rin	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Altaur Maula Alendi	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2
20	Damar	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Faiq Satriyo	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
22	Muhammad Fandi Mani	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
23	Hani Syahman Jahary	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
24	Ilham Adhya Astar	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	Ali Mashuri	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
26	Aji	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
27	Abu Sunga Fadana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Sabda Aliva	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 9. Analisis Data

Nama	Peach				Peserta Ekstrakurikuler				Urgensi/Estimasi/Kelemb				Sarana dan Prasarana				Kompetensi				Lingkungan			
	Kedisiplinan	Keterampilan	Pengetahuan	Kepemimpinan	Kedisiplinan	Motivasi	Kemampuan Sosial	Bakat/Potensi	P9	Struktur Organisasi	P10	P11	P12	Dana	Kepiagan	Kualitas	P14	P15	P16	Kuantitas	P17	P18	P19	P20
Diana	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Dea Nurulita	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
Tia Fitriah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Annisa Aqila Hidayati	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
Faizah Hermawati	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
Khusniyah Zaidah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
Fitriyuningtyas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
Nazala Aunena Azzakra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Inian Zety Pamelia	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	
Berlian Luk Kananta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
Aurita Amelia	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
Tanika Nur Hikmah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
Aulia Sintia Bela	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
Hanihah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
Fio Candia Saputra	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
Aklima Fakhri	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
M. Iqbal Wibisono	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
Aditya Bagus Angga Riodi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Alfarou Nurul Alendi	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
Damar	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Faiq Satrijo	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
Muhammad Fard Mangruf	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
Hanih Sjahnan Jauhary	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	
Ilham Aditya Astar	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Ali Mashuri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
Aji	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
Ayung Pradana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Sabda Aliva	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Jumlah	105	111	106	107	106	111	108	102	105	106	102	91	102	91	111	97	109	111	108	108	98	104	107	
Skor yang Diharapkan	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	
%	93,75	98,11	94,64	95,54	94,64	98,11	96,43	91,07	93,75	94,64	91,07	81,25	86,61	86,61	97,32	95,11	96,43	96,43	96,43	87,50	92,06	95,54		
Rata-rata Presentase			95,76			95,31		91,07	93,75	94,64	88,89		88,89		95,54		95,54		95,54		93,08			

Lampiran 10. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
WADASLINTANG**

Jalan Wonosobo Prembun Kilometer 40 Wadaslintang, Wonosobo Kode Pos 56365

Telepon 082134843558 Surat Elektronik sma1_wadaslintang@yahoo.com

SURAT - KETERANGAN

NO : 421 / 1354

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : AISYIAH WIDIASTUTI, S.Pd
NIP : 19791231 200801 2 024
Pangkat /Gol.Ruang: Penata Tingkat 1 / III.d
Jabatan : Kepala SMA N 1 Wadaslintang

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ivana Siti Etiana
NIM : 20601241018
Program Study : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi-S1

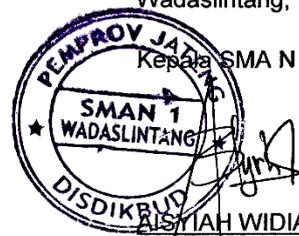
Yang bersangkutan tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMA N 1 Wadaslintang pada hari senin – rabu , 6 – 8 November 2023 dalam rangka menyusun tugas akhir dengan judul :

" Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo ".

Surat Keterangan ini di buat untuk menyelesaikan tugas – tugas akhir.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar- benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wadaslintang, 7 November 2023



Kepala SMA N 1 Wadaslintang

AISYIAH WIDIASTUTI, S.Pd

NIP. 19791231 200801 2 024

Lampiran 11. Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 12. Dokumentasi Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli

